

**Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum,  
Dan Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di  
Kabupaten Kota Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021**

**SKRIPSI**



Oleh:

Nama : Ega Nanda Laksono

Nomor Mahasiswa : 20313068

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2024

Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana pAlokasi Umum, Dan  
Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Kota  
Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir

guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1

Program Studi Ekonomi Pembangunan,

pada Fakultas Bisnis dan Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Ega Nanda Laksono

Nomor Mahasiswa : 20313068

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

2024

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penulis,

  
Ega Nanda Laksono

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

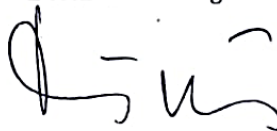
Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan  
Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Kota  
Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021

Nama : Ega Nanda Laksono  
Nomor Mahasiswa : 20313068  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, 19 februari 2024

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Diana Wijayanti. S.E., M.Si.

## PENGESAHAN UJIAN

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

#### SKRIPSI BERJUDUL

Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Daerah  
Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kota  
Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021

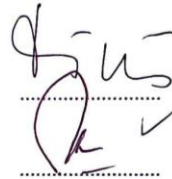
Disusun oleh : EGA NANDA LAKSONO

Nomor Mahasiswa : 20313068

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Senin, 25 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Diana Wijayanti, M.Si.

Penguji : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia  
YOGYAKARTA  
Jonan Armin, S.E., M.Si., Ph.D.



## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Universitas Islam Indonesia  
Candong Catur Depok Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 885376  
F. (0274) 882589  
E. fbe@uii.ac.id  
W. fbe.uii.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Senin, tanggal 25 Maret 2024, Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : EGA NANDA LAKSONO  
NIM : 20313068  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kota Provinsi Lampung Tahun 2017 - 2021  
Dosen Pembimbing : Dra. Diana Wijayanti, M.Si.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

### Lulus

Nilai : A-  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

#### Tim Penguji:

Ketua Tim : Dra. Diana Wijayanti, M.Si.  
Anggota Tim : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

Yogyakarta, 25 Maret 2024  
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan,  
  
Abdul Hakim, SE, M.Ec., Ph.D.  
NIK. 961130101

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang kepada hamba-Nya, segala rasa syukur atas limpahan karunia dan nikmat yang diberikan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, sehingga pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi hamba Allah dan sebagai utusan Allah dalam membawa cahaya petunjuk kehidupan yang baik kepada seluruh umat manusia. Skripsi ini sebagai hasil karya tulis terakhir penulis selama mengemban ilmu di dalam perkuliahan jenjang Strata 1, dipersembahkan dan dihaturkan kepada:

Kepada beliau seorang perempuan yang saya hormati dan sayangi, yang telah melahirkan anak perempuan pertamanya di dunia ini dengan penuh perjuangan. Segala hal yang penulis telah tempuh dan rasakan di dunia ini, tidak terlepas sama sekali dari peranannya. Beliau selalu mendoakan setiap langkah anaknya, menyemangati, tidak menuntut melainkan sesuai kemampuan anak perempuannya, mengingatkan untuk tetap rendah hati, dan menjadi seorang mama yang selalu memberi kabar serta menunggu kabar anaknya. Terimakasih mama atas kasih sayang yang tak pernah putus hanya seuntai doa yang anakmu langitkan “Semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang dan membalas amal kebajikan dan perjuangan mama”, Aamiin.

Kepada beliau seorang lelaki yang kuat dan tegar, bercita-cita semua ketiga anaknya kuliah jenjang Strata 1. Seorang bapak yang hanya bekerja sebagai pedagang di pasar yang hidup berhemat agar semua anaknya tidak merasakan ekonomi yang sulit dan agar semua yang menjadi kewajiban orang tua dalam menafkahi keluarganya cukup. Beliau sangat memperhatikan ibadah anaknya, beliau mengingatkan hidup ini bukan tergantung orang lain, melainkan atas kuasa Allah SWT. Terimakasih bapak atas segalanya, tanpa bapak anak bapak ini tidak akan bisa sampai dititik ini, dan seuntai doa yang anakmu langitkan selalu untukmu “Semoga Allah SWT memberikan umur yang panjang dan membalas amal kebajikan dan perjuangan bapak”, Aamiin.

Kepada semua teman-teman yang telah menemani sejak awal perkuliahan hingga saat ini, yang menjadi orang terdekat di perantauan ini, yang telah

menyemangati dalam kondisi apapun, yang membantu membenarkan yang salah, menerima sikap buruk, dan menghiasi masa perkuliahan ini menjadi menyenangkan, mengesankan, dan berharga. Terimakasih atas semua memori kehidupan perkuliahan ini. Semoga kelak kita semua menjadi seorang yang bermanfaat, Aamiin.

Kepada semua Dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomi UII, yang telah mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat dalam banyak hal di masa perkuliahan dan membimbing hingga sampai pada tugas akhir. Para dosen yang telah membantu dalam kontribusi tugas akhir. Terimakasih telah berjuang mengajar pada perkuliahan era tatap muka secara daring hingga akhirnya mengajar pada perkuliahan era tatap muka secara langsung. Semoga amal kebajikan dan kesabaran selama ini dibalas melimpah oleh Allah SWT, Aamiin.

Kepada khususnya Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dengan sabar, memberikan informasi, saran, dan kritik demi menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih telah melakukan semua itu Ibu Diana Wijayanti. S.E. M.Si, dan memberikan senyuman selalu setiap bimbingan untuk tetap maju menyelesaikan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebajikan ibu dan sehat selalu, Aamiin.

Terakhir, semoga semua yang kita lakukan di dunia ini, kebajikan, perjuangan, bimbingan, pengajaran, dan sebagainya akan memberikan kehidupan yang baik hari ini hingga seterusnya juga memberikan dampak positif serta manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat luas.

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah SWT tidak akan membebani umatnya, melainkan sesuai dengan kesanggupannya (2:286)”

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, Asholaatu Wassalaamu 'Alaa Ayyrafil-Ambiyai wal-Mursalin Sayyidina wa Maulana Muhammadin SAW.* Puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, Dzat yang kepada-Nya lah semua umat memohon pertolongan dan ampunan. Tidak melupakan shalawat dan dalam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia agar dapat hidup tetap pada jalan Allah SWT, karena sesungguhnya tidak ada yang abadi di dunia ini. Berkat izin dan kuasa Allah SWT, tugas akhir skripsi dengan judul “***Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Kota Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021***” dengan segala rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tugas akhir skripsi ini akan menjadi prasyarat yang wajib dan harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1 (S1), Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII, Daerah Istimewah Yogyakarta. Kemudian penulis menyadari bahwa dalam proses studi hingga menyelesaikan tugas akhir banyak pihak yang memberikan dukungan, arahan, dan bantuan. Dengan demikian, sudah sepantasnya bahwa penulis dengan penuh hormat mengucapkan banyak terimakasih dan doa yang baik, kepada:

1. Bapak Johan Arifin. S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
2. Bapak Abdul Hakim. S.E., M.Ec. Selaku Kepala Prodi Ekonomi Pembangunan pada FBE UII, Yogyakarta. Yang mana selalu mengayomi dan mengingatkan bahwa dalam kehidupan kita memerlukan manusia lain, karena kita adalah makhluk sosial.

3. Ibu Diana Wijayanti. S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing pada tugas akhir skripsi ini yang telah memberikan arahan, bantuan, saran dan kritik, serta solusi kepada penulis sehingga skripsi ini telah selesai digarap.
4. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan FBE UII yang telah memberikan bantuan, ilmu, serta pelajaran akademis hingga kehidupan bagi mahasiswa/i.
5. Unit organisasi Forum Mahasiswa/i Ilmu Ekonomi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan mahasiswa/i lingkup program studi serta memberikan penulis berbagai ilmu baru yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua, kedua adik-adik, dan seluruh kerabat/saudara-i yang telah memberikan dorongan semangat, doa, dan bantuan bagi kehidupan penulis.
7. Seluruh teman-teman kuliah dari awal semester hingga saat ini, yang menemani dan saling mendukung baik suka maupun duka dalam perkuliahan.
8. Na Jae Min, Lee Jenso, dan seluruh anggota NCT pada S.M. *Entertainment* yang secara tidak langsung memberikan kekuatan, inspirasi, cara bertahan hidup yang sulit, dan semangat berjuang serta kerja keras agar tercapai tujuan, mimpi, dan cita-cita yang menjadi motivasi bagi penulis.
9. Seluruh pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, walaupun sebenarnya sadar bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini sehingga penulis menerima segala saran, kritik, dan solusi dari pembaca. Demikian semoga skripsi ini memiliki nilai yang bermanfaat dan berguna bagi pembaca, terutama mahasiswa, dosen, hingga pemerintah dalam lingkup perekonomian.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 13 Februari 2024



Ega Nanda Laksono

## DAFTAR ISI

|                                                           |      |
|-----------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                        | i    |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....                         | ii   |
| PENGESAHAN .....                                          | iii  |
| PENGESAHAN UJIAN.....                                     | iv   |
| BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI .....              | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                 | vi   |
| MOTTO.....                                                | viii |
| KATA PENGANTAR.....                                       | ix   |
| ABSTRAK.....                                              | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                                  | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                  | 5    |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                               | 5    |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                              | 6    |
| 1.5 Sistematika Penelitian .....                          | 6    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....             | 8    |
| 2.1 Kajian Pustaka.....                                   | 8    |
| 2.2 Landasan Teori.....                                   | 10   |
| 2.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....          | 10   |
| 2.2.2 Jumlah Penduduk .....                               | 11   |
| 2.2.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD).....                   | 13   |
| 2.2.4 Dana Alokasi Umum (DAU) .....                       | 16   |
| 2.2.5 Belanja Daerah.....                                 | 16   |
| 2.3 Kerangka Penelitian .....                             | 17   |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                            | 18   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                        | 19   |
| 3.1 Jenis dan Sumber Data.....                            | 19   |
| 3.2 Definisi Variabel Operasional .....                   | 20   |
| 3.2.1 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> )..... | 20   |
| 3.2.2 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> )..... | 20   |

|                                                   |                                                                                                                                  |           |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.2.1                                           | Jumlah Penduduk (X1) .....                                                                                                       | 21        |
| 3.2.2.2                                           | Pendapatan Asli Daerah (X2) .....                                                                                                | 21        |
| 3.2.2.3                                           | Dana Alokasi Umum (X3) .....                                                                                                     | 21        |
| 3.2.2.4                                           | Belanja Daerah (X4) .....                                                                                                        | 22        |
| 3.3                                               | Metode Analisis .....                                                                                                            | 22        |
| 3.3.1                                             | Regresi Data Panel .....                                                                                                         | 22        |
| 3.3.2                                             | <i>Common Effect Model</i> (CEM) .....                                                                                           | 23        |
| 3.3.3                                             | <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....                                                                                            | 24        |
| 3.3.4                                             | <i>Random Effect Model</i> (REM) .....                                                                                           | 24        |
| 3.4                                               | Uji Pemilihan Model terbaik .....                                                                                                | 24        |
| 3.4.1                                             | Uji F ( <i>Chow Test</i> ) .....                                                                                                 | 24        |
| 3.4.2                                             | Uji <i>Hausman</i> .....                                                                                                         | 25        |
| 3.5                                               | Pengujian Statistik .....                                                                                                        | 25        |
| 3.5.1                                             | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                                                                            | 26        |
| 3.5.2                                             | Uji Kelayakan Model (Uji F) .....                                                                                                | 26        |
| 3.5.3                                             | Uji t .....                                                                                                                      | 26        |
| <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                                                                                  | <b>28</b> |
| 4.1                                               | Deskripsi Data Penelitian .....                                                                                                  | 28        |
| 4.2                                               | Hasil Analisis dan Pembahasan .....                                                                                              | 28        |
| 4.2.1                                             | Analisis Statistika Deskriptif .....                                                                                             | 28        |
| 4.2.2                                             | Analisis Pengujian <i>Common Effect Model</i> (CEM), <i>Fixed Effect Model</i> (FEM), dan <i>Random Effect Model</i> (REM) ..... | 30        |
| 4.3                                               | Pemilihan Model Terbaik .....                                                                                                    | 31        |
| 4.3.1                                             | Uji F ( <i>Chow</i> ) .....                                                                                                      | 31        |
| 4.3.2                                             | Uji <i>Hausman</i> .....                                                                                                         | 32        |
| 4.4                                               | Model Terbaik .....                                                                                                              | 32        |
| 4.4.1                                             | <i>Fixed Effect Model</i> .....                                                                                                  | 32        |
| 4.5                                               | Pengujian Statistik .....                                                                                                        | 34        |
| 4.5.1                                             | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                                                                            | 34        |
| 4.5.2                                             | Uji Kelayakan Model (Uji F) .....                                                                                                | 34        |
| 4.5.3                                             | Uji t .....                                                                                                                      | 35        |
| 4.6                                               | Pengujian Perbedaan <i>Intercept</i> .....                                                                                       | 37        |
| 4.7                                               | Interpretasi dan Pembahasan .....                                                                                                | 40        |

|                                                   |           |
|---------------------------------------------------|-----------|
| 4.7.1 Variabel Jumlah Penduduk.....               | 40        |
| 4.7.2 Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) ..... | 41        |
| 4.7.3 Variabel Dana Alokasi Umum (DAU).....       | 42        |
| 4.7.4 Variabel Belanja Daerah .....               | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI .....</b>       | <b>45</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                               | 45        |
| 5.2 Implikasi.....                                | 47        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                       | <b>49</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                              | <b>53</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021..... | 3  |
| Tabel 3.1 Daftar Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.....                                           | 19 |
| Tabel 4.1 Hasil Statistika Deskriptif.....                                                         | 28 |
| Tabel 4.2 Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM .....                                                   | 30 |
| Tabel 4.3 Uji F ( <i>Chow</i> ) .....                                                              | 31 |
| Tabel 4.4 Uji <i>Hausman</i> .....                                                                 | 32 |
| Tabel 4.5 Model Terbaik <i>Fixed Effect</i> .....                                                  | 33 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji t ( $\alpha = 5\%$ ).....                                                      | 35 |
| Tabel 4.7 Koefisien <i>fixed effect model</i> .....                                                | 37 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Penelitian ..... | 17 |
|-------------------------------------|----|

## ABSTRAK

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pengukuran pertumbuhan ekonomi dalam lingkup regional, hal tersebut dikarenakan PDRB merupakan perhitungan nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan berdasarkan suatu daerah (lokal). Dalam peningkatan PDRB ini akan mencerminkan bagaimana kegiatan produktivitas SDM dan dorongan anggaran (biaya) dalam memproduksi suatu output untuk meningkatkan PDRB wilayahnya. Maka dari itu, penelitian ini mengangkat peranan SDM yakni jumlah penduduk beserta kelompok anggaran seperti PAD, DAU, dan Belanja Daerah dalam mempengaruhi PDRB di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh jumlah penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah Terhadap PDRB di Kab/Kota Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021.

Penggunaan data penelitian berupa data sekunder yang berarti data tersebut memiliki sumbernya yakni bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Dalam sumber BPS yang digunakan adalah BPS Provinsi Lampung dimana data yang diambil seperti PDRB per Kab/Kota (Juta Rp) dan Jumlah Penduduk per Kab/Kota (Jiwa), sedangkan sumber DJPK data yang diambil seperti PAD, DAU, dan Belanja Daerah per Kab/Kota (Milyar Rp).

Metode penelitian yang cocok yakni metode regresi data panel dengan model *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*, yang kemudian dilakukan pengujian untuk mendapatkan model terbaik dengan *Uji F (chow)*, *Uji Hausman*, dan Pengujian Statistik. Model terbaik yang didapatkan setelah analisis yakni *Fixed Effect Model*. Hasil model terbaik tersebut, ditemukan bahwa variabel Jumlah Penduduk, PAD, dan DAU memiliki pengaruh terhadap PDRB di Kab/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021, namun pada variabel Belanja Daerah disayangkan tidak memiliki pengaruh terhadap PDRB di Kab/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021.

Kata Kunci : PDRB, Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara dengan kategori Negara Sedang Berkembang yang sejak dahulu mengutamakan kestabilan pembangunan maupun pertumbuhan ekonomi karena mengharapkan rendahnya tingkat masalah-masalah ekonomi baik secara makro maupun mikro. Pada dasarnya, secara umum bahwa pertumbuhan ekonomi mengukur indikator perekonomian saja, sedangkan pembangunan ekonomi mengukur indikator perekonomian dan sosial. Pertumbuhan ekonomi terjadi atas kemampuan setiap individu maupun kelompok dalam mengambil dan memproduksi sumber daya yang ada dan dijadikan sebagai sesuatu yang berharga (Priyono & Ismail, 2012). Dari pernyataan tersebut bahwa pertumbuhan ekonomi dilihat menggunakan ukuran dari Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), ataupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini karena dalam PDB, PNB ataupun PDRB dapat melihat adanya suatu perkembangan dari tahun ke tahun pada produksi output yang menunjukkan ada peningkatan pendapatan perkapita sehingga juga dapat menggambarkan bertumbuhan suatu ekonomi dalam suatu wilayah baik mencakup negara, provinsi, kabupaten, dan kota.

Dalam pergerakan perekonomian ini tentu saja kemampuan faktor-faktor seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan teknologi ini sebagai materialnya. Selain faktor yang disebutkan, para ekonomi menyadari bahwa sumber daya modal atau kapital seperti kelompok pendapatan, kelompok belanja, dan kelompok pengeluaran ini juga ikut serta didalam pergerakan ekonomi. Dengan demikian, kelompok tersebut yang dikenal dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dan Transfer Ke Daerah Dana Desa (TKDD) merupakan wujud dari kelompok – kelompok diatas serta menjadi perwujudan setiap wilayah dalam melaksanakan desentralisasi.

Mengingat bahwa suatu daerah memiliki sejumlah penduduk yang menjadi penggerak mereka dalam menghasilkan pendapatan daerah mereka. Daerah juga perlu

mengeluarkan sejumlah dana yang di alokasikan dengan tepat sasaran maka akan terjadinya kesejahteraan, perkembangan daerahnya seperti sarana dan prasarana serta dengan begitu akan meningkatkan produktivitas masyarakatnya dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang pada akhirnya semua ini mencerminkan adanya pertumbuhan perekonomian yang berarti PDB, PNB, ataupun PDRB bergerak tumbuh.

Dengan melihat kelompok – kelompok yang disebutkan oleh para ekonom tersebut, negara Indonesia memiliki suatu peraturan yang memuat hal tersebut yakni dibuatkannya Undang – Undang yang mengatur keuangan untuk pemerintahan daerah yang terpisah dengan pemerintahan pusat yakni dalam UU No 1 Tahun 2022 tentang “Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah” pada bab 1 pasal 1 berbunyi “Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah adalah suatu sistem penyelenggara mengenai keuangan yang mengatur hak dan kewajiban keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang harus dilaksanakan secara adil, transparan, akuntabel, dan selaras berdasarkan UU”. Dengan demikian, dapat dikatakan untuk melihat kemandirian dalam mengurus daerahnya atau disebut dengan otonomi daerah misalkan kelompok pendapatan seperti Pendapatan Asli Daerah, kelompok belanja dan kelompok pengeluaran seperti Dana Alokasi Umum dan Belanja Daerah, yang semuanya merupakan wujud pelaksanaan desentralisasi fiskal.

Salah satu provinsi di Indonesia untuk dilakukan penelitian yakni Provinsi Lampung. Daerah ini memiliki julukan “Sai Bumi Ruwa Jurai” mengartikan satu bumi dua tradisi, hal ini dikarenakan Provinsi Lampung berada di bumi dengan memiliki dua tradisi yakni Saibatin dan Pepadun. Provinsi memiliki letak paling selatan di Pulau Sumatera, yang juga menjadi daerah dengan adanya pelabuhan penyebrangan kapal artinya berbatasan langsung dengan lautan, sehingga sektor pariwisata bahari mendominasi provinsi ini. Lampung juga memiliki potensi alam melimpah, terutama pada sektor perkebunan atau pertaniannya, seperti pertanian tebu, sawit, singkong di Kabupaten Lampung Utara, perkebunan kopi di Kabupaten Lampung Barat, perkebunan pisang di Kabupaten Pesawaran, dan sebagainya. Beberapa sektor diatas dan sektor lainnya yang tidak disebutkan akan menjadi penyumbang APBD bagi

pemerintah Provinsi Lampung, yang akan digunakan dan di alokasikan untuk keperluan wilayah.

Dengan begitu, beberapa gambaran sektor yang mendukung pertumbuhan PDRB di berbagai Kabupaten/Kotanya di Provinsi Lampung ini memiliki karakteristiknya sendiri dalam mendukung daerahnya untuk maju, atas hal tersebut serta pernyataan mengenai teori faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diatas seperti sumber daya manusia dan kelompok – kelompok modal dalam mempengaruhi perekonomian, sehingga dipilih oleh penulis yakni jumlah penduduk, PAD, DAU, dan belanja daerah dalam mempengaruhi PDRB di wilayah Kabupaten Kota Provinsi Lampung menunjukkan keberagaman, dengan rentang periode 5 tahun (2017 – 2021), dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b> | <b>PAD (Ribu Rp)</b> | <b>DAU (Milyar Rp)</b> | <b>Belanja Daerah (Rp)</b> |
|--------------|-------------------------------|----------------------|------------------------|----------------------------|
| 2017         | 8.289.577                     | 2.750.596.478        | 144.778.671            | 7.030.414.965              |
| 2018         | 8.370.485                     | 2.864.235.753        | 1.854.701.094          | 7.538.988.966              |
| 2019         | 8.447.737                     | 3.018.067.291        | 1.906.780.297          | 7.058.713.889              |
| 2020         | 9.007.848                     | 2.842.286.479        | 1.732.551.921          | 6.856.416.897              |
| 2021         | 9.081.792                     | 3.249.614.882        | 1.726.296.248          | 7.097.651.401              |

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Lampung

Dalam tabel menunjukkan bahwa ada kenaikan setiap tahunnya dari jumlah penduduk secara keseluruhan di Provinsi Lampung namun pendapatan dan belanja pada daerah ini khususnya pada tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan aktivitas sejumlah penduduk di Provinsi Lampung yang sebagian besar bekerja pada industri perkebunan (perkebunan kopi, perkebunan sawit, perkebunan tebu/PTPN 7, dll), perdagangan (pertokoan/sembako/grosir), pekerja kantor, pekerja pelabuhan, sektor pariwisatanya (wisata bahari/pantai dan wisata alam), mengalami keterhambatan aktivitas yang menyebabkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APDB) berupa pendapatan asli daerah yang diterima menurun dan berdampak bahwa belanja oleh pemerintah daerah sendiri dalam menunjang daerah juga menurun pada tahun tersebut, hal ini karena adanya suatu faktor eksternal yang

mengganggu secara tiba – tiba secara mendunia dan Provinsi Lampung juga mengalami dampaknya yakni adanya pandemi *Coronavirus Disease 2019*.

Kemudian pemulihan anggaran tersebut terjadi pada tahun berikutnya yakni tahun 2021, bahkan Kepala Bappeda menerangkan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kominfotik Provinsi Lampung (2023) mengenai kemandirian fiskal Provinsi Lampung bahwa Pendapatan Asli Daerah Lampung tahun 2022 mengalami peningkatan kembali karena adanya peningkatan penerimaan pendapatan pajak daerah dari Rp. 2,721 triliun menjadi Rp. 3.126 triliun. Hal tersebut menggambarkan bahwa tiap – tiap daerah di Provinsi Lampung telah bangkit dari keterpurukan pasca pandemi dan aktivitas perekonomian kembali didorong, dan mengingat bahwa alokasi APBN pasca pandemi tersebut dilakukan untuk menjaga pemulihan ekonomi dan bertumbuhnya PDRB di setiap wilayah.

Namun mengenai Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) berupa Dana Alokasi Umum yang berperan untuk mengatasi ketimpangan pemerataan kemampuan fiskal setiap daerah agar mampu melayani masyarakatnya, pemerintah daerah di Provinsi Lampung sesuai data yang tertera dengan rentang tahun 2019 – 2020 terjaga kenaikannya walau tahun tersebut merupakan puncak dari pandemi hal ini dilakukan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk bebas digunakan untuk melindungi kebutuhan daerah dan memprioritaskan pelayanan kepada masyarakat agar pemerataan terjadi dan mengurangi ketimpangan seperti untuk penguatan UMKM, merangsang pertumbuhan ekonomi lokal, dan lain-lain. Ketika masa peralihan setelah pandemi yang disebut kehidupan *New Normal*, dana alokasi tersebut mengalami penurunan, hal ini dikarenakan sebagian komponen yang harus dibiayai kembali dapat distabilkan, seperti misalkan sejumlah penduduk tidak lagi mengalami krisis keuangan dalam berkonsumsi barang dan jasa atau memenuhi kebutuhan hidupnya karena masa pandemi yang mulai menurun. Penulis memilih salah satu komponen dana perimbangan ini dimaksudkan bahwa secara gambaran tiap-tiap Kabupaten Kota di Provinsi Lampung memiliki kecenderungan perkembangan daerah yang berbeda-beda.

Dengan adanya pernyataan tersebut, secara provinsi terlihat bahwa terjadi peningkatan dan penurunan pada variabel – variabel yang penulis akan kaitkan dengan

PDRB, dan mengingat beberapa Kabupaten/Kota yang memiliki keberagaman kondisi terhadap hal tersebut yang akan dikaitkan dengan PDRB, untuk melihat bagaimana dengan kondisi jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah setiap Kabupaten Kota di Provinsi Lampung dalam mempengaruhi tingkat PDRB, sehingga penulis perlu mengkaji pengaruhnya dan juga melihat kesesuaian dengan teori – teori ataupun pendapatan dari para ekonom dapat berlaku saat ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang direncanakan dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021?
3. Bagaimana pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021?
4. Bagaimana pengaruh Belanja Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan adanya proposal penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat dan memberikan gambaran atas jawaban tersebut agar sesuai dengan judul yang dibuat yakni “Pengaruh Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung Tahun 2017 – 2021”. Sehingga tujuan dari proposal penelitian ini sebagai berikut:

1. Menemukan pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021.

2. Menemukan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021.
3. Menemukan pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021.
4. Menemukan pengaruh Belanja Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dirancang yakni sebagai berikut:

1. Bagi penulis dan pembaca menginginkan agar dapat mengetahui bahwa ternyata adanya faktor sumber daya manusia yakni jumlah penduduk kemudian sisi PAD, DAU dan Belanja Daerah dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi baik berpengaruh negatif ataupun positif dengan rentang tahun 2017 – 2021.
2. Bagi pemerintah, bila dalam penelitian terdapat hal yang masih kurang terdorong dan masih berada di level rendah dari variabel-variabel tersebut, maka pemerintah dapat melakukan intervensinya agar semuanya dapat optimal dalam mendorong pengaruh terhadap PDRB.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Terdapat sistematika penelitian pada skripsi ini, yang berisikan keterangan susunan bab yang akan memberikan kemudahan bagi penulis dan pembaca, yakni sebagai berikut:

##### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Pada BAB I, akan memiliki komponen berupa Latar Belakang yang akan memuat penjelasan awal untuk topik penelitian ini, Rumusan Masalah yang akan memuat susunan pertanyaan terkait topik penelitian ini, Tujuan Penelitian yang akan memuat keinginan hingga harapan yang ingin dicapai dalam penelitian, Manfaat Penelitian yang akan memuat kegunaan penelitian

bagi untuk internal hingga eksternal, dan Sistematika Penulisan yang akan memuat susunan bab dalam penelitian.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada BAB II, akan memiliki komponen berupa Kajian Pustaka yang akan memuat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, Landasan Teori yang akan membuat materi maupun teori secara dasar untuk mendukung penjelasan penelitian, Hipotesis yang akan memuat pra-duga sementara dari penelitian, Kerangka Pemikiran yang akan memuat gambaran penelitian yang disesuaikan dengan judul penelitian.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III, akan memiliki komponen berupa Jenis dan Sumber Data yang akan dipakai dalam penelitian, Definisi Operasional Variabel penelitian yang akan memuat definisi dari variabel yang digunakan dalam penelitian, Metode Analisis yang akan memuat penjelasan mengenai proses dan alur analisis data, Uji Pemilihan Model Terbaik, dan Pengujian Statistik.

4. BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada BAB IV, akan memuat seluruh penjabaran dan pemaparan secara teoritis akan hasil analisis dan mengelola data secara lengkap dan detail, baik hasil analisis yang sesuai hipotesis maupun hasil analisis yang tidak sesuai hipotesis.

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V, akan menjadi bab penutup dalam penelitian yang memuat simpulan atau ringkasan terkait hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya dan menyertakan implikasi sebagai saran/masukan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Pustaka

Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021”. Penelitian terdahulu mendokumentasikan hasil-hasil dari penelitian yang pernah ada atau penelitian yang sudah dikaji yang memiliki topik penelitian yang hampir sama yang dilakukan oleh peneliti baik berupa jurnal baik jurnal dalam negeri maupun jurnal luar negeri.

Menurut penelitian oleh Tumaleno et al., (2022), dengan penelitian berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap PDRB di Sulawesi Tenggara” data yang digunakan data sekunder dari BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. Kemudian variabel bebas berupa jumlah penduduk sedangkan variabel terikat adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan menggunakan metode analisis regresi sederhana, dalam penelitian menemukan hasil jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Sulawesi Tenggara.

Menurut penelitian oleh Wulantari & Haviz, (2021), dengan penelitian berjudul “Pengaruh PAD, DAU, dan PMDN terhadap PDRB Provinsi Jawa Barat 2003 – 2017” data yang digunakan data sekunder dari BPS Provinsi Jawa Barat. Kemudian variabel bebas berupa PAD, DAU, dan PMDN sedangkan variabel terikat adalah PDRB. Penelitiannya menggunakan metode *Ordinal Least Square* (OLS), asumsi klasik, dan uji statistik, yang menghasilkan PAD dan DAU memiliki pengaruh dan signifikan terhadap PDRB sedangkan PMDN memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap PDRB Jawa Tengah.

Menurut penelitian oleh Sasea et al., (2020), dengan penelitian berjudul “Analisis PAD dan DAU terhadap PDRB di Provinsi Papua Barat 2014 – 2018 (Studi Kasus 10 Kab dan 1 Kota)” data yang digunakan data sekunder dari BPS, BAPPEDA, BPKAD, dan BAPENDA Provinsi Papua Barat. Kemudian variabel bebas berupa

PAD, DAU, dan Dummy Kab/Kota Induk sedangkan variabel terikat adalah PDRB. Penelitiannya menggunakan analisis regresi linier berganda dengan *Ordinal Least Square* (OLS), yang menghasilkan PAD dan dummy Kab/Kota tidak berpengaruh pada PDRB dan DAU berpengaruh pada PDRB.

Menurut penelitian oleh Tajudin, (2023), dengan penelitian berjudul “Pengaruh Belanja Daerah, PMA, dan PMDN Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi” dengan data yang digunakan data sekunder dari BPS Provinsi Sulawesi. Kemudian variabel bebas berupa Belanja Daerah, PMA, dan PMDN sedangkan variabel terikat adalah PDRB dan menggunakan analisis regresi data panel yang menghasilkan variabel belanja daerah, PMA, dan PMDN berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita.

Menurut penelitian oleh Mauliza et al., (2022), dengan penelitian berjudul “*The Influence of The Number of Population, The Number of Poor Population, Number of Labor Forces and Growth Rate of GRDP Per Capita of Aceh Province*” dengan data yang digunakan data sekunder dari BPS Provinsi Aceh. Kemudian variabel bebas berupa *Number of Population* (jumlah penduduk), *Number of Poor Population* (jumlah penduduk miskin), dan *Number of Labor Forces* (jumlah angkatan kerja) sedangkan variabel terikat adalah PDRB. Penelitiannya menggunakan alat analisis regresi linier berganda pendekatan model ECM, yang menghasilkan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB perkapita, jumlah penduduk miskin dan jumlah angkatan kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PDRB perkapita. Hasil secara simultan jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, dan jumlah angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB perkapita.

Menurut penelitian oleh Marpaung et al., (2017), dengan penelitian berjudul “*The Effect of Regional Generated Revenues and General Allocation Fund to Capital Expenditure and the Impact on Economic Growth in North Sumatera Province*” dengan data yang digunakan data sekunder dari BPS Provinsi Sumatera Utara. Kemudian variabel bebas berupa *regional generated revenues* (PAD) *general allocation fund* (DAU) dan *capital expenditure* (Belanja Modal) sedangkan variabel terikat adalah *gross regional domestic product* (GRDP) dan *capital expenditure* (Belanja Modal). Penelitiannya menggunakan alat analisis yakni *Path Analysis*, yang menghasilkan secara simultan dan parsial PAD dan DAU

berpengaruh positif terhadap belanja modal dan secara simultan PAD, DAU dan belanja modal berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi atau PDRB, dikarenakan dalam penelitian menggunakan PDRB sebagai proyeksi.

Menurut penelitian oleh Andini & Syaiful, (2023), dengan penelitian berjudul “*The Effectiveness of Government Expenditure in GRDP Formation In North Kalimantan Province*” dengan data yang digunakan data sekunder dari BPS Provinsi Kalimantan Utara. Kemudian variabel bebas berupa *Regional Government Expenditure* (Belanja Pemerintah Daerah) sedangkan variabel terikat adalah *Gross Regional Domestic Product* (GRDP). Penelitiannya menggunakan analisis data panel, metode analisis ICOR, dan metode LQ, yang menghasilkan khususnya dengan analisis data panel bahwa terdapat pengaruh belanja pemerintah terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB dalam konsep pendekatan produksi nilai keseluruhan barang dan jasa akhir yang dihasilkan di setiap daerah atau secara regional/wilayah. Dalam konsep pendekatan produksi dari PDRB ini dijabarkan oleh Badan Pusat Statistik Lampung, (2023) bahwa menurut pendekatan produksi ini mengartikan jumlah nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dari berbagai macam produksi di daerah dalam waktu tertentu atau biasanya dalam satu tahun.

Menurut Bank Indonesia, (2023) dalam publikasi SEKDA, bahwa PDRB adalah sejumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh keseluruhan unit usaha di suatu daerah, karena memiliki kaitannya untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi maka PDRB ini sebagai sejumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi pada suatu daerah. Kemudian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam definisi yang dipecahkan perkata oleh Badan Pusat Statistik (2023) yakni:

**a. Domestik dan Regional**

Ini merujuk transaksi ekonomi dalam suatu wilayah yang dimaksud yakni provinsi atau kabupaten/kota tanpa melihat kepemilikan transaksi.

**b. Produk Domestik**

Ini merujuk hasil kegiatan ekonomi berupa semua barang dan jasa yang beroperasi di wilayah domestik tanpa melihat kepemilikan produksi.

**c. Produk Regional**

Ini merujuk pada produk domestik yang ditambah dengan pendapatan yang diterima dari faktor produksi baik dari luar daerah maupun luar negeri yang juga dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan ke luar daerah maupun luar negeri.

Kemudian PDRB dikelompokkan menjadi dua yakni PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) dan PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB). PDRB ADHK adalah nilai tambah output (barang dan jasa) yang perhitungannya dengan harga yang berlaku satu tahun tertentu sebagai tahun dasarnya, sedangkan PDRB ADHB adalah nilai tambah output (barang dan jasa) yang perhitungannya pada harga di tahun berjalan (Bank Indonesia, 2023). Dengan demikian, PDRB mengartikan sebagai kegiatan ekonomi dari hasil produksi yang dilihat secara nilai akhir output dari suatu wilayah (domestik & regional) selama beberapa periode tertentu.

### **2.2.2 Jumlah Penduduk**

Menurut Badan Pusat Statistik (2023) penduduk merupakan semua orang yang bertempat tinggal di wilayah Republik Indonesia dengan rentang waktu 6 bulan dengan tujuan untuk menetap. Jumlah penduduk berarti semua orang yang telah tinggal di NKRI selama 1 tahun dengan tujuan menetap dan didata dengan sensus penduduk oleh BPS. Kenaikan jumlah penduduk disebut pertumbuhan jumlah penduduk, jika jumlah penduduk meningkat maka adanya angka kelahiran yang meningkat, sedangkan jika jumlah penduduk menurun maka adanya angka kematian yang meningkat. Mengingat bahwa

adanya penduduk berperan sangat penting sebagai penggerak seluruh aspek kegiatan seperti kegiatan perekonomian dalam suatu negara atau wilayah khususnya kegiatan produksi maupun konsumsi sehingga penduduk ini disebut sebagai pelaku ekonomi.

Bila adanya kenaikan jumlah penduduk tidak selalu mengartikan bahwa pelaku ekonomi ini berhasil menggerakkan perekonomian, bisa saja jumlah penduduk hanya menumpuk dan menjadi biang masalah pemerintah negara maupun pemangku kepentingan suatu daerah seperti kemiskinan, pengangguran, dan sebagainya. Sehingga baik pemerintah maupun pemangku kepentingan melakukan pengendalian pertumbuhan jumlah penduduk agar pertumbuhannya membawa pergerakan aktivitas ekonomi tetap berjalan positif. Beberapa pengendalian kenaikan dan penurunan pertumbuhan jumlah penduduk yang dilakukan:

**a. Akses kesehatan dan pendidikan penduduk**

Jumlah penduduk yang menurun akibat adanya angka kematian yang tinggi, menandakan bahwa akses kesehatan mereka belum optimal. Salah satu program kesehatan oleh pemerintah yakni program BPJS yang dilaksanakan dan digunakan untuk para penduduk menengah ke bawah agar dapat mudah mengakses kesehatan, tetapi dalam hal ini ternyata tidak sejalan dengan yang diharapkan. Sehingga angka kematian tetap tinggi. Padahal jika penduduk tersebut sehat jasmani, maka kegiatan dan aktivitas mereka dapat maksimal, khususnya bagi penduduk yang sudah bekerja untuk tetap menjaga produktivitasnya.

Selain akses kesehatan yang harus dioptimalkan, adapun kegiatan yang menjunjung produktivitas penduduk yakni peningkatan kualitas penduduk dengan menjadi penduduk yang berpendidikan agar pertumbuhan jumlah penduduk ini berdampak positif pada ekonomi. Selain itu bertujuan agar penduduk mampu bersaing dalam dunia kerja dan berujung berpartisipasi dalam rangka menggerakkan perekonomian. Terakhir juga akan memberi dampak pengurangan pengangguran penduduk yang masih menjadi pokok masalah suatu daerah bahkan negara.

**b. Program KB penduduk**

Program KB menurut UU Nomor 52 tahun 2009 pasal 1 ayat 8 adalah upaya dalam mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal dalam melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Kementerian Kesehatan RI, 2009). Tujuannya yakni agar setiap penduduk dapat mengendalikan jumlah anggota keluarga, agar mampu mencukupi kebutuhan hidup dengan mengkonsumsi barang dan jasa yang telah diproduksi.

Selain kedua hal tersebut, ada salah satu teori mengenai penduduk yakni Teori Penduduk oleh Malthus dalam artikel Kemendikbud (2023) bahwa pertumbuhan penduduk itu menurut deret ukur (2,4,16, dan seterusnya) dan yang mempengaruhi faktor penghambat pertumbuhan penduduk yakni Positive Checks yang merupakan faktor penyebab kematian dan Preventive Checks yang merupakan faktor pencegahan kehamilan.

Menurut Malthus, ada hubungan negatif dari jumlah penduduk yang dalam pertumbuhan dengan produktivitas yakni pertumbuhan jumlah penduduk diawal memberikan dampak yang positif pada aspek produktivitasnya sehingga perlu dicegah penghambatan pertumbuhan jumlah penduduk, namun ketika telah mencapai maksimal dan mulai mengalami penurunan akan membuat produktivitas menurun. Sehingga dapat dikatakan pertumbuhan dari jumlah penduduk akan memberikan pengaruh terhadap PDRB baik peningkatan ataupun penurunan.

**2.2.3 Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Realisasi dari penerimaan dan pengeluaran pemerintah daerah sendiri merupakan suatu perwujudan pendapatan maupun belanja pemerintah daerah itu sendiri. Salah satu pendapatan daerah yang dimaksud yakni Pendapatan Asli Daerah (PAD). Menurut UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 18,

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang didapatkan suatu daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) dan sesuai dengan Peraturan Perundang-Undang. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik Lampung (2021), dalam publikasi buku katalog “Statistik Keuangan Daerah Lampung 2021” menyebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan suatu pendapatan yang didapatkan daerah berdasarkan PERDA sesuai dengan Peraturan Perundang-Undang dalam mengumpulkan dana yang digunakan selanjutnya untuk keperluan daerah seperti membiayai apapun kegiatan yang bersumber dari beberapa potensi daerah itu sendiri.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah itu merupakan sekumpulan dana yang didapatkan daerah yang digunakan untuk mengurus daerah otonomnya sendiri yang berupa urusan pemerintahan daerah dan kepentingan masyarakat dalam hal kesejahteraannya. Sehingga tujuan adanya PAD yang dijelaskan pada UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 3 ayat 1, yakni suatu tugas dan kewenangan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah dalam mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan adanya desentralisasi.

Dengan ini maka Pemerintah Daerah harus mengalokasikan dana tersebut sebagaimana harusnya dalam peningkatan sarana, prasarana, infrastruktur, dan sebagainya yang menggambarkan perkembangan daerahnya yang juga menunjukkan peningkatan perekonomian termasuk PDRB didalamnya. Maka dalam hal tersebut, Pendapatan Asli Daerah (PAD) itu terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lainnya PAD yang sah. (Badan Pusat Statistik Lampung)

**a. Pajak Daerah**

Pajak Daerah disebutkan dalam PP Nomor 35 Tahun 2023 pasal 1 ayat 11 adalah suatu kontribusi yang wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi/badan, bersifat memaksa, berdasarkan UU, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung, serta akan digunakan untuk keperluan daerah dalam mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah seperti Pajak

Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, Pajak Barang dan Jasa Tertentu, Pajak Perolehan hak atas Tanah dan Bangunan, dan sebagainya.

**b. Retribusi Daerah**

Retribusi Daerah disebutkan dalam PP Nomor 35 Tahun 2023 pasal 1 ayat 12 adalah suatu pungutan daerah sebagai pembayaran atas suatu jasa atau sebuah pemberian izin tertentu khusus disediakan/diberikan oleh Pemerintah Daerah tersebut untuk suatu kepentingan orang pribadi/badan. Retribusi Daerah berupa: Retribusi Jasa Umum, seperti pelayanan kebersihan, pelayanan kesehatan, dan lain-lain; Retribusi Jasa Usaha, seperti penyediaan tempat pertokoan/grosir, penyediaan tempat penginapan, dan lain-lain; Retribusi Perizinan Tertentu, seperti persetujuan atas bangunan/gedung, penggunaan tenaga kerja asing, dan lain-lain.

**c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan**

Dalam Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Lampung No 5 Tahun 2021, disebutkan bahwa hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yakni suatu penerimaan daerah atas sebuah hasil penyertaan modal dari daerah tersebut. Hasil tersebut terdiri atas penjualan dan pemanfaatan Badan Milik Usaha Daerah (BUMD), pendapatan dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), pendapatan denda baik dari pajak daerah maupun retribusi daerah, dan lain-lain.

**d. Lain-lainnya PAD Yang Sah**

Pada lain-lainnya PAD yang sah ini berarti pendapatan yang telah dianggap oleh PAD yang sesuai dengan Peraturan Perundang – Undang, yang terdiri atas hasil penjualan dari kekayaan daerah yang tidak dipisahkan, komisi/potongan, pendapatan bunga, tuntutan ganti rugi, dan lain-lain. (Kementerian Keuangan, 2023)

Dalam komponen dalam PAD diatas ini dapat pula menunjukkan adanya peningkatan yang kemudian ini meningkatkan laju perekonomian termasuk meningkatkan PDRB wilayahnya, yakni jika komponen tersebut

mampu tumbuh positif maka PAD akan meningkat dan dapat digunakan untuk mendanai hal-hal yang produktif.

#### **2.2.4 Dana Alokasi Umum (DAU)**

Dana Alokasi Umum merupakan bagian dari salah satu komponen dari Dana Perimbangan. Dana perimbangan sendiri merupakan dana yang berasal dari APBN yang diberikan ke daerah untuk memenuhi kebutuhan areanya yang tentunya bertujuan untuk pelaksanaan desentralisasi sehingga disebut Transfer Ke Daerah & Dana Desa (TKDD), kemudian salah satu komponennya yakni Dana Alokasi Khusus digunakan untuk hal yang khusus yang sudah ditetapkan dalam perundang-undang seperti; Bagi Hasil Pajak seperti PPh, PBB, BPHTB, dan lain-lain; dan Bagi Hasil Bukan Pajak berupa Iuran Hak Penguasaan Hutan, bagi hasil dari cukai tembakau, dan lain-lain.

Merujuk pada definisi Dana Alokasi Umum Badan Pusat Statistik Lampung (2021) dalam buku katalog “Statistik Keuangan Daerah Lampung 2021” yakni suatu transfer dana yang berasal dari pemerintah pusat untuk mendukung kemandirian pemerintah daerah dalam menutup kesenjangan sekaligus pemerataan fiskal antar daerah dan mampu menjalankan fungsi dan tugasnya dalam melayani masyarakat areanya, misalkan menutup kesenjangan dan pemerataan fiskal dari pembiayaan pembangunan masing-masing daerah, belanja pegawai, pembiayaan layanan bidang kesehatan, pembiayaan layanan bidang pendidikan, dan sebagainya.

#### **2.2.5 Belanja Daerah**

Selain pendapatan daerah, dalam APBD juga terdapat “Belanja Daerah”. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 “Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah” pasal 23 ayat 2 yang dimaksud dari Belanja Daerah adalah seluruh pengeluaran yang berasal dari rekening kas umum daerah yang telah mengurangi ekuitas dana/kekayaan bersih PEMDA yakni pengurangan dana aset dengan dana kewajiban PEMDA, dan ini menjadi kewajiban daerah dalam kurun waktu satu tahun anggaran, serta tidak

akan ada diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah tersebut. Kemudian pada pasal 24 ayat 2 menyatakan bahwa perincian belanja daerah yakni menurut urusan PEMDA, organisasi, program, kegiatan, kelompok, jenis, objek, dan rincian objek belanja. Maka dengan adanya belanja daerah yang dimaksud diberikan guna mendanai pelaksanaan urusan pemerintahan daerah itu yang sesuai dengan peraturan perundang-undang.

Komponen dalam belanja daerah terdapat dua yakni belanja langsung dan belanja tidak langsung. Dari akumulasi kedua hal tersebutlah yang menciptakan jumlah total yang disebut Belanja Daerah. Definisi keduanya dijabarkan oleh Badan Pusat Statistik Lampung, (2021) dalam buku katalog “Statistika Keuangan Daerah Lampung 2021” yakni:

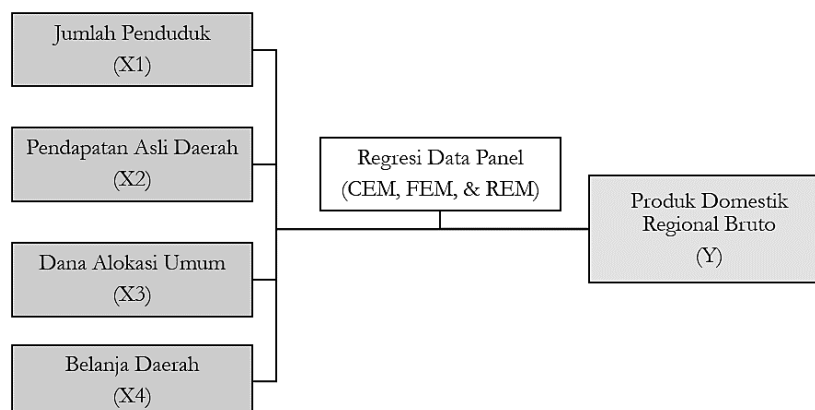
**a. Belanja Langsung**

Belanja yang anggrannya berkaitan langsung dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Terdiri atas belanja pegawai/pengeluaran honorarium, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

**b. Belanja Tidak Langsung**

Belanja yang anggarannya idak berkaitan langsung dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Terdiri atas belanja lainnya yang berupa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah, belanja bansos, belanja bagi hasil, belanja bantuan keuangan, dan belanja tak terduga.

### 2.3 Kerangka Penelitian



*Gambar 1. Kerangka Penelitian*

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan yang menjadi kesimpulan awal rumusan masalah penelitian dan bersifat sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya. Sesuai dengan kajian pustaka atau penelitian-penelitian yang sudah ada. Ada beberapa hipotesis untuk penelitian pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021, yakni:

1. Diduga dari Jumlah Penduduk berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto.
2. Diduga dari Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto.
3. Diduga dari Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto.
4. Diduga dari Belanja Daerah berpengaruh positif terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni data sekunder berarti data bersumber dari Badan Pusat Statistik Lampung (BPS) dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK). Jenis data yang digunakan dengan bentuk data panel. Data panel merupakan data hasil penggabungan antara data *time series* dengan data *cross-section*, yang memiliki keuntungan yakni penggabungan data menyebabkan data penelitian lebih banyak sehingga hasil estimasi baik dan menghasilkan *degree of freedom* yang besar (Widarjono, 2005). Data *time series* merupakan data yang terdiri dari satu objek dengan beberapa periode, dalam penelitian berupa rentang tahun yakni tahun 2017 – 2021 atau selama 5 tahun. Data *cross-section* merupakan data yang terdiri dari beberapa objek, dalam penelitian data tersebut berupa 15 Kabupaten Kota Provinsi Lampung yakni:

**Tabel 3.1 Daftar Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung**

| No. | Kabupaten/Kota  | No. | Kabupaten/Kota      |
|-----|-----------------|-----|---------------------|
| 1   | Lampung Barat   | 9   | Pesawaran           |
| 2   | Tanggamus       | 10  | Pringsewu           |
| 3   | Lampung Selatan | 11  | Mesuji              |
| 4   | Lampung Timur   | 12  | Tulang Bawang Barat |
| 5   | Lampung Tengah  | 13  | Pesisir Barat       |
| 6   | Lampung Utara   | 14  | Bandar Lampung      |
| 7   | Way Kanan       | 15  | Metro               |
| 8   | Tulang Bawang   |     |                     |

Berikut data yang digunakan:

1. Data PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Diperoleh dari Badan Pusat Statistik Lampung.
2. Data Jumlah Penduduk Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Diperoleh dari Badan Pusat Statistik Lampung.

3. Data Pendapatan Asli Daerah Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Diperoleh dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan.
4. Data Dana Alokasi Umum Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Diperoleh dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan.
5. Data Belanja Daerah Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Diperoleh dari Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan.

### **3.2 Definisi Variabel Operasional**

Pada definisi variabel operasional ini akan menyajikan definisi dari variabel penelitian. Variabel penelitian ini merupakan suatu faktor yang memiliki peranan dalam suatu peristiwa yang akan diteliti dalam penelitian (Narbuko & Abu Achmadi, 2016). Kemudian dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang disebut variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

#### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat secara umum disebut sebagai variabel Y. Variabel ini merupakan variabel dengan karakteristik yang berubah, dengan kata lain variabel ini dipengaruhi oleh variabel lainnya (Narbuko & Abu Achmadi, 2016). Dalam penelitian ini variabel terikatnya berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK 2010 dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung dari tahun 2017 sampai dengan 2021, dengan satuannya dalam BPS yakni juta rupiah. PDRB.

#### **3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas secara umum disebut sebagai variabel X. Variabel ini merupakan variabel dengan karakteristik yang dirancang untuk menerangkan hubungannya pada peristiwa yang diteliti, dengan kata lain variabel ini mempengaruhi variabel lain (Narbuko & Abu Achmadi, 2016). Dalam penelitian ini variabel bebasnya sebagai berikut:

#### **3.2.2.1 Jumlah Penduduk (X1)**

Jumlah Penduduk (X1) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung menjadi variabel pertama yang menjadi pengaruh terhadap PDRB. Dengan tahun yang diambil untuk penelitian yakni tahun 2017 – 2021 dan memiliki satuan yakni jiwa. Penduduk dalam pengertian Badan Pusat Statistik, (2023) merupakan seluruh manusia (orang) yang bertempat tinggal di wilayah geografis Republik Indonesia (RI) dengan syarat memiliki tujuan untuk menetap. Adanya syarat untuk bertempat tinggal menetap dalam area RI maka penduduk memiliki keharusan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yakni dengan bekerja. Dengan demikian penduduk menjadi penggerak ekonomi yakni sebagai sumber daya manusia yang bekerja dalam menghasilkan output dan sumber daya manusia yang berkonsumsi.

#### **3.2.2.2 Pendapatan Asli Daerah (X2)**

Pendapatan Asli Daerah (X2) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung menjadi variabel kedua yang menjadi pengaruh terhadap PDRB. Dengan tahun yang diambil untuk penelitian yakni tahun 2017 – 2021 dan memiliki satuan yakni miliar rupiah. PAD menjadi suatu penerimaan pada daerah itu sendiri. Dalam publikasi Badan Pusat Statistik Lampung (2021) penerimaan pendapatan terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lainnya PAD yang sah tersebut dikumpulkan yang selanjutnya digunakan untuk membiayai keperluan daerah.

#### **3.2.2.3 Dana Alokasi Umum (X3)**

Dana Alokasi Umum (X3) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung menjadi variabel ketiga yang menjadi pengaruh terhadap PDRB. Dengan tahun yang diambil untuk penelitian yakni tahun 2017 – 2021 dan memiliki satuan yakni miliar rupiah. Dalam publikasi Badan Pusat Statistik Lampung (2021), DAU menjadi suatu dana yang

dialokasikan bagi hal-hal khusus yang telah ditetapkan UU misalkan seperti bagi hasil pajak, bagi hasil bukan pajak, dan sebagainya.

#### **3.2.2.4 Belanja Daerah (X4)**

Belanja Daerah (X4) Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung menjadi variabel ketiga yang menjadi pengaruh terhadap PDRB. Dengan tahun yang diambil untuk penelitian yakni tahun 2017 – 2021 dan memiliki satuan yakni miliar rupiah. Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 “Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah” disebutkan bahwa belanja daerah itu suatu pengeluaran daerah dari rekening kas umum yang sudah dikurangi dengan ekuitas dana atau kekayaan bersih PEMDA.

### **3.3 Metode Analisis**

Metode penelitian yang dipakai yakni metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. Menurut Fauzi et al., (2022) dalam buku yang berjudul Metodologi Penelitian, bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki tahapan jelas seperti sistematis dan terstruktur. Sedangkan pendekatan deskriptif dijelaskan dalam buku Metodologi Penelitian oleh Narbuko & Abu Achmadi, (2016) yakni suatu penelitian yang akan memecahkan masalah berdasarkan data, analisis, dan interpretasi.

Dengan demikian dalam penelitian berarti menggunakan angka atau kegiatannya berupa melakukan pengumpulan data, mengelola data, menganalisis data, interpretasi hasil, dan menarik kesimpulan untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Kemudian dalam penelitian ini akan melakukan analisis terhadap data berupa data Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah kabupaten/kota yang akan memiliki pengaruh pada data PDRB sebagai perwakilan pertumbuhan ekonomi.

#### **3.3.1 Regresi Data Panel**

Sehubungan dengan pengumpulan data yang dipilih yakni data panel (*panel pooled data*) dimana dalam penelitian dimulai pada tahun yang sama setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung sehingga disebut juga *Balance Panel*,

maka penelitian ini menggunakan alat analisis model regresi data panel. Persamaan secara umum regresi data panel yang akan dipakai dalam penelitian yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{LOG(PDRB)}_{it} = & \beta_0 + \beta_1\text{LOG(JP)}_{it} + \beta_2\text{LOG(PAD)}_{it} + \beta_3\text{LOG(DAU)}_{it} \\ & + \beta_4\text{LOG(BD)}_{it}\end{aligned}$$

Keterangan:

LOG(PDRB) = Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rupiah)

LOG(JP) = Jumlah Penduduk (Jiwa)

LOG(PAD) = Pendapatan Asli Daerah (Milyar Rupiah)

LOG(DAU) = Dana Alokasi Umum (Milyar Rupiah)

LOG(BD) = Belanja Daerah (Milyar Rupiah)

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$  = Koefisien

i = *Cross Section* (Kab/Kota)

t = *Time Series* (Tahun)

Model ini melakukan model estimasi pengerjaan yakni *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Perbedaan antar model estimasi yakni *Common Effect* menganggap semua objek itu sama sedangkan *Fixed Effect* dan *Random Effect* menganggap semua objek itu berbeda-beda. Penjelasan lebih lanjut dijabarkan sebagai berikut:

### 3.3.2 *Common Effect Model (CEM)*

Model ini disebut juga *Pooled Least Square (PLS)*. CEM ini memberikan anggapan bahwa semua objek sama, ini menyebutkan bahwa antar individu dan waktu begitupula intersep dan koefisien (slope) itu tidak ada bedanya. Hal ini disebabkan dalam CEM itu tidak ada variabel dummy didalamnya (Widarjono, 2018). Adapun persamaan dari model ini yakni:

$$\begin{aligned}\text{LOG(PDRB)}_{it} = & \beta_0 + \beta_1\text{LOG(JP)}_{it} + \beta_2\text{LOG(PAD)}_{it} + \beta_3\text{LOG(DAU)}_{it} \\ & + \beta_4\text{LOG(BD)}_{it} + e_{it}\end{aligned}$$

### 3.3.3 *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini memberikan anggapan bahwa semua objek tidak sama, ini menyebutkan bahwa antar individu dan waktu begitupula intersep dan koefisien (slope) itu ada bedanya. Hal ini disebabkan dalam FEM itu ada variabel dummy didalamnya dan FEM ini menganggap tidak ada autokolerasi (Widarjono, 2018).

### 3.3.4 *Random Effect Model (REM)*

Model ini memberikan anggapan bahwa semua objek tidak sama, ini menyebutkan bahwa antar individu dan waktu begitupula intersep dan koefisien (slope) itu ada bedanya. Hal ini disebabkan dalam REM itu ada variabel dummy didalamnya dan yang membedakan dengan FEM, bahwa REM ini menganggap ada autokolerasi yang akan diatasi oleh metode GLS (*Generalized Least Square*) (Widarjono, 2018).

## 3.4 Uji Pemilihan Model terbaik

Uji pemilihan model terbaik digunakan setelah melakukan regresi data panel, yang berguna untuk penulis melakukan interpretasi dan membaca hasil estimasi yang terbaik dalam menjawab rumusan masalah dan hipotesis. Uji tersebut tersedia cara berupa uji F (*Chow Test*) dan uji *Hausman* (Widarjono, 2018). Sebenarnya dalam uji pemilihan model terbaik memiliki tiga uji, namun dalam penelitian ini menggunakan dua uji saja, dengan pertimbangan dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab 4.

### 3.4.1 Uji F (*Chow Test*)

Uji F ini mengujikan dan membandingkan *common effect* yang tanpa variabel dummy dengan *fixed effect* yang memiliki variabel dummy untuk menghasilkan pemilihan model terbaik diantara keduanya, dengan begitu ada hipotesis yang terancang yakni:

$H_0 = \text{Common Effect}$

$H_a = \text{Fixed Effect}$

Maka hasil pengambilan keputusan untuk uji F ini melihat probabilitas F-statistik dan alpha, dengan demikian pengambilan keputusannya berupa:

1. Jika probabilitas  $>$  alpha maka gagal menolak  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , sehingga *common effect* terpilih menjadi yang terbaik.
2. Jika probabilitas  $<$  alpha maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , sehingga *fixed effect* terpilih menjadi yang terbaik.

### 3.4.2 Uji *Hausman*

Uji *Hausman* ini mengujikan dan membandingkan *fixed effect* dengan *random effect* untuk menghasilkan pemilihan model terbaik diantara keduanya, dengan begitu ada hipotesis yang terancang yakni:

$H_0 = \text{Fixed Effect}$

$H_a = \text{Random Effect}$

Maka hasil pengambilan keputusan untuk uji *Hausman* ini melihat probabilitas *chi-square* dan alpha, dengan demikian pengambilan keputusannya berupa:

1. Jika probabilitas  $>$  alpha maka gagal menolak  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , sehingga *random effect* terpilih menjadi yang terbaik.
2. Jika probabilitas  $<$  alpha maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , sehingga *fixed effect* terpilih menjadi yang terbaik.

### 3.5 Pengujian Statistik

Pengujian statistik berguna untuk melihat hubungan dari variabel Y maupun variabel X secara statistik dengan menggunakan koefisien determinasi, uji F dan uji t. Koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar nilai *R-squared* variabel X mempengaruhi variabel Y. Uji F untuk melihat pengaruh secara bersama-sama variabel X terhadap variabel Y. Uji t untuk melihat pengaruh secara individu variabel X terhadap variabel Y.

### 3.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien ini disebut juga *Goodnes of Fit*. Koefisien determinasi ini menjadi konsep statistik dimana ketika nilai  $R^2$  tinggi maka garis regresi tersebut baik begitu sebaliknya ketika nilai  $R^2$  rendah maka garis regresi tersebut kurang baik. Adapun nilai koefisien ini terletak diantara 0 dan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ) dimana jika semakin mendekati nilai 1 maka garis regresi baik begitu sebaliknya jika semakin mendekati nilai 0 maka garis regresi kurang baik (Widarjono, 2005). Sehingga  $R^2$  melihat seberapa besar hasilnya dalam mempengaruhi variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

### 3.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan uji yang melakukan perbandingan antara hasil F-statistik dengan F-tabel. F-tabel diperoleh dengan mencari  $N1 = k - 1$  dan  $N2 = n - k$ , dimana  $k$  merupakan jumlah variabel *independent* & *dependent* dan  $n$  merupakan jumlah keseluruhan data. Uji F dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel *independent* yang lebih dari satu variabel ini secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (Widarjono, 2005). Dengan adanya perbandingan maka terbentuk hipotesis dan hasil interpretasi yang terancang yakni sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 / \beta_2 / \beta_3 / \beta_4 = 0$ , jika  $F\text{-stat} < F\text{-tabel}$  maka gagal menolak  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , sehingga tidak ada pengaruh dari variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*.
2.  $H_a : \beta_1 / \beta_2 / \beta_3 / \beta_4 \neq 0$ , jika  $F\text{-stat} > F\text{-tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , sehingga ada pengaruh dari variabel *independent* secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*.

### 3.5.3 Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh pada masing-masing variabel. Uji ini dilakukan dengan melakukan perbandingan pada t-statistik dengan t-tabel sehingga memiliki hipotesis dalam analisisnya (Widarjono, 2005). Untuk t-tabel diperoleh dengan menggunakan *Degree of Freedom* (df) dengan rumus ( $n$

– k), dimana n merupakan jumlah variabel *independent* dan k merupakan hasil dari perkalian *cross section* dan *time series*. Dengan adanya perbandingan maka terbentuk hipotesis dan hasil interpretasi yang terancang yakni sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 / \beta_2 / \beta_3 / \beta_4 = 0$ , jika  $t\text{-stat} < t\text{-tabel}$  maka gagal menolak  $H_0$  dan menolak  $H_a$ , sehingga tidak ada pengaruh dari variabel *independent* secara individu terhadap variabel *dependent*.
2.  $H_a : \beta_1 / \beta_2 / \beta_3 / \beta_4 \neq 0$ , jika  $t\text{-stat} > t\text{-tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ , sehingga ada pengaruh dari variabel *independent* secara individu terhadap variabel *dependent*.

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini menjelaskan deskripsi data penelitian mengenai “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2022”. Penelitian ini memutuskan dengan jenis penelitian data panel yang telah sesuai dengan pengumpulan data yang terdiri atas data *time series* dan data *cross-section*. Pengumpulan data *time series* berupa tahun penelitian yang diambil dengan 5 tahun dari tahun 2017 – 2021, sedangkan pengumpulan data *cross-section* berupa 15 Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan mengambil pada website resmi yang berarti data tersebut merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK). Bersangkutan dengan pernyataan ini, maka dalam penelitian ini memiliki variabel-variabel data yang digunakan dalam analisis yakni variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* terdiri atas data Jumlah Penduduk, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Belanja Daerah, sedangkan variabel *dependent* berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

#### 4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

##### 4.2.1 Analisis Statistika Deskriptif

**Tabel 4.1 Hasil Statistika Deskriptif**

| Variabel  | Mean     | Median   | Maximum  | Minimum  | Std. Dev. |
|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|
| LOG(PDRB) | 16.26671 | 16.1527  | 17.7014  | 14.84368 | 0.803763  |
| LOG(JP)   | 13.05044 | 13.00762 | 14.20579 | 11.93511 | 0.672326  |
| LOG(PAD)  | 18.33954 | 18.22376 | 20.25693 | 16.91172 | 0.799986  |
| LOG(DAU)  | 20.33296 | 20.27609 | 21.04403 | 19.81059 | 0.365117  |
| LOG(BD)   | 21.02693 | 20.95988 | 21.78078 | 20.35184 | 0.363846  |

*Sumber: Hasil olah data eviws 12*

Pada statistika deskriptif akan menjabarkan mengenai nilai mean, nilai median, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi dari variabel *dependent* yakni

PDRB, dan variabel *independent* berupa Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Berikut penjelasan menurut tabel diatas:

**1. Variabel PDRB (Y)**

Variabel ini memiliki rata-rata sebesar 16.26671 dengan standar deviasi yang menunjukkan data penyebaran PDRB sebesar 0.803763. Kemudian variabel PDRB ini dengan kategori tertinggi (max) sebesar 17.7014 (rupiah) dan kategori terendah (min) sebesar 14.84368 (rupiah).

**2. Variabel Jumlah Penduduk (X1)**

Variabel ini memiliki rata-rata sebesar 13.05044 dengan standar deviasi yang menunjukkan data penyebaran Jumlah Penduduk sebesar 0.672326. Kemudian variabel Jumlah Penduduk ini dengan kategori tertinggi (max) sebesar 14.20576 (jiwa) dan kategori terendah (min) sebesar 11.93511 (jiwa).

**3. Variabel Pendapatan Asli Daerah (X2)**

Variabel ini memiliki rata-rata sebesar 18.33954 dengan standar deviasi yang menunjukkan data penyebaran PAD sebesar 0.799986. Kemudian variabel PAD ini dengan kategori tertinggi (max) sebesar 20.25693 (rupiah) dan kategori terendah (min) sebesar 16.91172 (rupiah).

**4. Variabel Dana Alokasi Umum (X3)**

Variabel ini memiliki rata-rata sebesar 20.33296 dengan standar deviasi yang menunjukkan data penyebaran DAU sebesar 0.362117. Kemudian variabel DAU ini dengan kategori tertinggi (max) sebesar 21.04403 (rupiah) dan kategori terendah (min) sebesar 19.81059 (rupiah).

**5. Variabel Belanja Daerah (X4)**

Variabel ini memiliki rata-rata sebesar 21.02693 dengan standar deviasi yang menunjukkan data penyebaran Belanja Daerah sebesar 0.363846. Kemudian variabel Belanja Daerah ini dengan kategori tertinggi (max) sebesar 21.78078 (rupiah) dan kategori terendah (min) sebesar 20.35184 (rupiah).

#### 4.2.2 Analisis Pengujian Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM)

Dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel yang didalamnya memiliki estimasi regresi metode yakni *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Dengan estimasi tersebut dilakukan uji regresi data panel untuk mengetahui estimasi terbaik dalam menganalisis data penelitian. Menurut Widarjono (2018), mengenai estimasi tersebut yakni 1) *common effect model* berarti model ini mengasumsikan jika intersep dan slope akan sama diantara waktu dan individu atau antar objek dianggap sama dan 2) *fixed effect model* atau *random effect model* berarti model ini mengasumsikan jika antar objek berbeda dan memiliki variabel dummy untuk melihat perbedaan tersebut, namun pada *fixed effect* menganggap bahwa tidak adanya autokolerasi sedangkan *random effect* menganggap bahwa adanya autokolerasi dan didalam sudah memiliki metode *Generalized Least Square* (GLS) untuk mengatasinya. Estimasi tersebut dilakukan semua dan bertahap sesuai urutannya yakni *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Hasil pengujian ketiganya menghasilkan salah satu model estimasi terbaik dan dilakukan analisis selanjutnya sampai dengan interpretasi.

**Tabel 4.2 Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM**

| Variabel            | <i>Common Effect</i> |        | <i>Fixed Effect</i> |        | <i>Random Effect</i> |        |
|---------------------|----------------------|--------|---------------------|--------|----------------------|--------|
|                     | Coefficient          | Prob.  | Coefficient         | Prob.  | Coefficient          | Prob.  |
| C                   | 3.285408             | 0.0000 | 6.159828            | 0.0062 | 2.950313             | 0.0015 |
| LOG(JP)             | 1.482158             | 0.0000 | 0.597586            | 0.0000 | 0.780823             | 0.0000 |
| LOG(PAD)            | 0.181722             | 0.0001 | 0.119173            | 0.0000 | 0.117124             | 0.0000 |
| LOG(DAU)            | 1.032063             | 0.0036 | 0.374515            | 0.0033 | 0.510221             | 0.0000 |
| LOG(BD)             | -1.929933            | 0.0000 | -0.093293           | 0.3043 | -0.101200            | 0.2610 |
| <i>R.Squared</i>    | 0.935701             |        | 0.998869            |        | 0.795453             |        |
| F-Stat              | 254.6657             |        | 2748.206            |        | 68.05502             |        |
| Prob. F-Stat        | 0.000000             |        | 0.000000            |        | 0.000000             |        |
| <i>Observations</i> | 75                   |        | 75                  |        | 75                   |        |

Sumber: Hasil olah data evives 12

Tabel diatas merupakan hasil estimasi uji regresi data panel pada masing-masing model. Tahap berikutnya yakni menentukan model estimasi terbaik menggunakan uji F (*chow*), uji *Langrange Multiplier*, dan uji *Hausman*.

### 4.3 Pemilihan Model Terbaik

Pada analisis uji data panel ini diharuskan memiliki pendekatan yang terdiri atas pendekatan *pooled least square* (PLS/*Common Effect*), pendekatan *fixed effect*, dan pendekatan *random effect*. Tahapan selanjutnya yang merupakan pemilihan model terbaik ini berkaitan dengan pendekatan yang telah dijabarkan tersebut yakni pertama “uji F (*chow*)” akan melakukan pengujian dengan membandingkan pendekatan PLS (*common effect*) dan pendekatan *fixed effect*, kedua “uji LM” akan melakukan pengujian dengan membandingkan pendekatan PLS (*common effect*) dan pendekatan *random effect*, dan ketiga “uji *hausman*” akan melakukan pengujian dengan membandingkan pendekatan *fixed effect* dan pendekatan *random effect* (Widarjono, 2018).

#### 4.3.1 Uji F (*Chow*)

Sesuai dengan pernyataan diatas, uji *chow* merupakan salah satu pengujian dalam pemilihan model terbaik yang akan melakukan perbandingan antara pendekatan PLS (*common effect*) dan pendekatan *fixed effect*, hal ini mengartikan bahwa ada hipotesis yang akan terbentuk yakni sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect}$$

Hasil uji chow yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Uji F (*Chow*)**

| <i>Effect Test</i>              | <i>Statistic</i> | <i>d.f</i> | <i>Prob.</i> |
|---------------------------------|------------------|------------|--------------|
| <i>Cross-Section F</i>          | 223.451991       | (14,56)    | 0.0000       |
| <i>Cross-Section Chi Square</i> | 303.048362       | 14         | 0.0000       |

*Sumber: Hasil olah data evives 12*

Tabel diatas merupakan uji F (*chow*), hasil pengujiannya yakni nilai probabilitas sebesar 0.0000 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% maka  $0.0000 < 0.05$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Maka kesimpulan mengenai model terbaik pada uji *chow* adalah *fixed effect*, kemudian melanjutkan ke uji *hausman* dan tidak perlu melakukan uji *Langrage Multiplier*, hal ini dikarenakan ketika pada analisis uji F (*chow*) telah didapatkan model *Fixed Effect* maka otomatis pada uji LM didapatkan model *Random Effect*.

#### 4.3.2 Uji Hausman

Sesuai dengan pernyataan diatas, *uji hausman* merupakan salah satu pengujian dalam pemilihan model terbaik yang akan melakukan perbandingan antara pendekatan *random effect* dan pendekatan *fixed effect*, hal ini mengartikan bahwa ada hipotesis yang akan terbentuk yakni sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Random Effect}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect}$$

Hasil uji hausman yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Hausman**

| <i>Test Summary</i>         | <i>Chi-Sq. Statistic</i> | <i>Chi-Sq. d.f</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------------------|--------------------------|--------------------|--------------|
| <i>Cross-Section Random</i> | 14.223678                | 4                  | 0.0066       |

*Sumber: Hasil olah data evives 12*

Tabel diatas merupakan uji hausman, hasil pengujiannya yakni nilai probabilitas sebesar 0.0066 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipilih 5% maka  $0.0066 < 0.05$  berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Maka kesimpulan mengenai model terbaik pada uji hausman adalah *fixed effect*.

#### 4.4 Model Terbaik

##### 4.4.1 Fixed Effect Model

Dalam melakukan olah data dari melakukan pengujian regresi data panel yang berawal dari melakukan pengujian tiga model yakni CEM, FEM, dan REM, kemudian melakukan uji pemilihan model terbaik dengan dua tahapan yakni uji *chow* dan uji *hausman*, didapatkan model terbaik yaitu model *fixed effect*. Model ini yang akan menganggap bahwa slope atau koefisien regresi ini tidak ada perbedaan dari waktu ke waktu begitupula pada objek observasi (individu).

**Tabel 4.5 Model Terbaik *Fixed Effect***

| <b>Variabel</b>                              | <b><i>Coefficient</i></b> | <b><i>Std. Error</i></b> | <b><i>t-Statistic</i></b> | <b><i>Prob.</i></b> |
|----------------------------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------------------|---------------------|
| LOG(JP)                                      | 0.597586                  | 0.125750                 | 4.752195                  | 0.0000              |
| LOG(PAD)                                     | 0.119173                  | 0.023303                 | 5.114076                  | 0.0000              |
| LOG(DAU)                                     | 0.374515                  | 0.121843                 | 3.073750                  | 0.0033              |
| LOG(BD)                                      | -0.093293                 | 0.089976                 | -1.036867                 | 0.3043              |
| C                                            | 6.159828                  | 2.167634                 | 2.841729                  | 0.0062              |
| <i>Effect Specification</i>                  |                           |                          |                           |                     |
| <i>Cross-section fixed (dummy variables)</i> |                           |                          |                           |                     |
| <i>R-Squared</i>                             | 0.998869                  | Mean dependent var       | 16.26671                  |                     |
| <i>Adjusted R-Squared</i>                    | 0.998506                  | S.D. dependent var       | 0.803763                  |                     |
| <i>Sum Squared</i>                           | 0.054058                  | Schwarz criterion        | -3.303540                 |                     |
| <i>Log likelihood</i>                        | 164.8989                  | Hannan-Quinn criter      | -3.656215                 |                     |
| <i>F-Statistic</i>                           | 2748.206                  | Durbin-Watson stat       | 1.360735                  |                     |
| <i>Prob(F-Statistic)</i>                     | 0.000000                  |                          |                           |                     |

*Sumber: Hasil olah data evives 12*

**Persamaan Regresi:**

$$\text{LOG(Y)} = 6.159828 + 0.597586\text{LOG(JP)} + 0.119173\text{LOG(PAD)} + 0.374515\text{LOG(DAU)} + -0.0993293\text{LOG(BD)} + e$$

Keterangan:

Y = Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

$\beta_0$  = Koefisien Intersept

$\beta_1$  = Koefisien pengaruh dari Jumlah Penduduk

$\beta_2$  = Koefisien pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD)

- $\beta_3$  = Koefisien pengaruh dari Dana Alokasi Umum (DAU)  
 $\beta_4$  = Koefisien pengaruh dari Belanja Daerah  
 $e$  = Error

## 4.5 Pengujian Statistik

Pengujian statistik berguna untuk melihat hubungan dari variabel Y maupun variabel X secara statistik dengan menggunakan koefisien determinasi, uji F dan uji t.

### 4.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang dijabarkan oleh Widarjono (2005) dalam Buku Ekonometrika karyanya, koefisien ini mengukur seberapa baik garis regresi cocok dengan data. Dalam pernyataan tersebut, mengartikan bahwa koefisien ini akan mengukur seberapa besaran variasinya variabel *dependent* yang akan dijelaskan oleh variabel *independent*.

Sesuai dengan hasil pada tabel 4.5 mengenai model terbaik fixed effect, diketahui bahwa variabel *independent* yakni Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah terhadap PDRB di Kabupaten Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 memperoleh estimasi *R-Squared* tinggi yakni sebesar 0.998869 atau ada sebesar 99.88% pengaruh perubahan dari empat variabel *independent* yakni Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah terhadap variabel *dependent* yakni PDRB. Sementara 0.12% sisanya dijelaskan oleh variabel diluar penelitian yang tidak digunakan.

### 4.5.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini melakukan perbandingan antara F-stat dengan F-tabel, maka dengan ini memiliki hipotesis. F-tabel diperoleh dengan mencari  $N1 = k - 1$  dan  $N2 = n - k$ ;  $n = 75$  dan  $k = 5$ , hasil pencarian untuk  $N1 = 4$  dan  $N2 = 71$  maka dengan begitu hasil F-tabel adalah 2.501.

Hasil analisis uji F sesuai pada tabel 4.4 mengenai model terbaik *fixed effect* menunjukkan bahwa perbandingan  $F\text{-stat} > F\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $2748.206 > 2.501$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Maka kesimpulan yang didapatkan adalah ada pengaruh dari variabel *independent* (Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja

Daerah) secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (PDRB) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%.

Kemudian menganalisis nilai Prob. F-statistik, pada tabel 4.5 mengenai model terbaik *fixed effect* menunjukkan Prob. F-Stat sebesar 0.000000 dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang dipilih 5% maka  $0.000000 < 0,05$  berarti variabel *independent* (Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* (PDRB).

#### 4.5.3 Uji t

Uji t ini pengambilan keputusan yakni jika  $t\text{-stat} > t\text{-tabel}$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent dan jika  $t\text{-stat} < t\text{-tabel}$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  berarti tidak ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Untuk memperoleh  $t\text{-tabel}$  maka menggunakan *Degree of Freedom* (df), rumusnya yakni  $DF = n - k$ ;  $n = 75$  dan  $k = 5$ , hasil pencarian  $DF = 70$  maka dengan begitu hasil  $t\text{-tabel}$  adalah 1.66691.

Selain melakukan uji t ini, perlu juga menganalisis pada nilai probabilitas yang bertujuan untuk melihat kolerasi antar variabelnya. Dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, jika nilai  $\text{prob} < \alpha$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  berarti ada pengaruh secara signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dan jika nilai  $\text{prob} > \alpha$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  tidak ada pengaruh secara signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

**Tabel 4.6 Hasil Uji t-statistik ( $\alpha = 5\%$ )**

| Variabel | Coefficient | t-Statistic | t-tabel | Prob.  | Ket.                        |
|----------|-------------|-------------|---------|--------|-----------------------------|
| LOG(JP)  | 0.597586    | 4.752195    | 1.66691 | 0.0000 | Pengaruh Signifikan         |
| LOG(PAD) | 0.119173    | 5.114076    | 1.66691 | 0.0000 | Pengaruh Signifikan         |
| LOG(DAU) | 0.374515    | 3.073750    | 1.66691 | 0.0033 | Pengaruh Signifikan         |
| LOG(BD)  | -0.093293   | -1.036867   | 1.66691 | 0.3043 | Tidak Bepengaruh Signifikan |
| C        | 6.159828    | 2.841729    | 1.66691 | 0.0062 | -                           |

*Sumber: Hasil olah data evives 12*

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , variabel independen (Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (PDRB).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , variabel independent (Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah) berpengaruh terhadap variabel dependen (PDRB).

#### **1. Variabel Jumlah Penduduk**

Sesuai dengan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai prob sebesar  $0.0000 < 5\%$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  berarti secara individu Jumlah Penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Dengan koefisien regresi sebesar 0.597586, berarti ketika jumlah penduduk naik 1% maka PDRB akan naik sebesar 0.597586%.

#### **2. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Sesuai dengan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai prob sebesar  $0.0000 < 5\%$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  berarti secara individu PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Dengan koefisien regresi sebesar 0.1191733, berarti ketika PAD naik 1% maka PDRB akan naik sebesar 0.119173%.

#### **3. Variabel Dana Alokasi Umum (DAU)**

Sesuai dengan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai prob sebesar  $0.0033 < 5\%$  maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  berarti secara individu DAU berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Dengan koefisien regresi sebesar 0.374515 berarti ketika DAU naik 1% maka PDRB akan naik sebesar 0.374515%.

#### **4. Variabel Belanja Daerah**

Sesuai dengan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai prob sebesar  $0.3043 > 5\%$  maka menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  berarti secara individu Belanja Daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung.

#### 4.6 Pengujian Perbedaan *Intercept*

Pengujian ini disebut koefisien *fixed effect model*, yang dilakukan untuk melihat perbedaan *intercept* pada setiap Kabupaten Kota di Provinsi Lampung karena mengingat bahwa dalam *fixed effect model intercept* setiap objek memiliki perbedaan.

**Tabel 4.7 Koefisien *fixed effect model***

| <i>CROSSID</i> | Kabupaten Kota           | <i>Effect</i> | <i>C</i> | <i>Intercept</i> |
|----------------|--------------------------|---------------|----------|------------------|
| 1              | Kab. Lampung Barat       | -0.493985     | 6.159828 | 5.665843         |
| 2              | Kab. Tanggamus           | -0.316259     | 6.159828 | 5.843569         |
| 3              | Kab. Lampung Selatan     | 0.260556      | 6.159828 | 6.420384         |
| 4              | Kab. Lampung Timur       | 0.201155      | 6.159828 | 6.360983         |
| 5              | Kab. Lampung Tengah      | 0.461185      | 6.159828 | 6.621013         |
| 6              | Kab. Lampung Utara       | 0.040931      | 6.159828 | 6.200759         |
| 7              | Kab. Way Kanan           | -0.189395     | 6.159828 | 5.970433         |
| 8              | Kab. Tulang Bawang       | 0.346752      | 6.159828 | 6.506580         |
| 9              | Kab. Pesawaran           | -0.301587     | 6.159828 | 6.141658         |
| 10             | Kab. Pringsewu           | 0.147986      | 6.159828 | 5.858241         |
| 11             | Kab. Mesuji              | 0.051282      | 6.159828 | 6.307814         |
| 12             | Kab. Tulang Bawang Barat | 0.051282      | 6.159828 | 6.211110         |
| 13             | Kab. Pesisir Barat       | -0.438569     | 6.159828 | 5.721259         |
| 14             | Kota Bandar Lampung      | 0.447419      | 6.159828 | 6.607247         |
| 15             | Kota Metro               | -0.1993       | 6.159828 | 5.960528         |

*Sumber: Hasil olah data excel*

Tabel diatas merupakan hasil *intercept* yang berbeda antar Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 yang akan menjelaskan variabel independent (Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah) memiliki pengaruh berbeda pada PDRB masing-masing Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Berikut interpretasi berdasarkan tabel diatas:

##### 1. Kabupaten Lampung Barat

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Lampung Barat sebesar 5.665843, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Lampung Barat sebesar 5.665843 (juta rupiah).

##### 2. Kabupaten Tanggamus

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Tanggamus sebesar 5.843569 maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Tanggamus sebesar 5.843569 (juta rupiah).

### **3. Kabupaten Lampung Selatan**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Lampung Selatan sebesar 6.420384 maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Lampung Selatan sebesar 6.420384 (juta rupiah).

### **4. Kabupaten Lampung Timur**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Lampung Timur sebesar 6.360983, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Lampung Timur sebesar 6.360983 (juta rupiah).

### **5. Kabupaten Lampung Tengah**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Lampung Tengah sebesar 6.621013, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Lampung Tengah sebesar 6.621013 (juta rupiah).

### **6. Kabupaten Lampung Utara**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Lampung Utara sebesar 6.200759, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Lampung Utara sebesar 6.200759 (juta rupiah).

### **7. Kabupaten Way Kanan**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Way Kanan sebesar 5.970433, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Way Kanan sebesar 5.970433 (juta rupiah).

### **8. Kabupaten Tulang Bawang**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Tulang Bawang sebesar 6.506580, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Tulang Bawang sebesar 6.506580 (juta rupiah).

## **9. Kabupaten Pesawaran**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Pesawaran sebesar 6.141658, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Pesawaran sebesar 6.141658 (juta rupiah).

## **10. Kabupaten Pringsewu**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Pringsewu sebesar 5.858241, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Pringsewu sebesar 5.858241 (juta rupiah).

## **11. Kabupaten Mesuji**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Mesuji sebesar 6.307814, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Mesuji sebesar 6.307814 (juta rupiah).

## **12. Kabupaten Tulang Bawang Barat**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 6.211110, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 6.211110 (juta rupiah).

## **13. Kabupaten Pesisir Barat**

Pada *intercept* di wilayah Kabupaten Pesisir Barat sebesar 5.721259, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kabupaten Pesisir Barat sebesar 5.721259 (juta rupiah).

## **14. Kota Bandar Lampung**

Pada *intercept* di wilayah Kota Bandar Lampung sebesar 6.607247, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kota Bandar Lampung sebesar 6.607247 (juta rupiah).

## 15. Kota Metro

Pada *intercept* di wilayah Kota Metro sebesar 5.960528, maka ketika semua variabel independent yakni jumlah penduduk, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan belanja daerah bernilai nol berarti PDRB Kota Metro sebesar 5.960528 (juta rupiah).

Dengan penjabaran diatas mengenai *intercept* maka didapatkan tingkatan PDRB dari tertinggi hingga terendah, mengambil tiga posisi PDRB tertinggi dipegang oleh Kab. Lampung Tengah dengan *intercept* sebesar 6.621013 rupiah, Kab. Bandar Lampung dengan *intercept* sebesar 6.607247 rupiah, dan Kab. Tulang Bawang dengan *intercept* sebesar 6.506580 rupiah. Tiga posisi PDRB terendah dipegang oleh Kab. Tanggamus dengan *intercept* sebesar 5.843569 rupiah, Kab. Pesisir Barat dengan *intercept* sebesar 5.721259 rupiah, dan Kab. Lampung Barat dengan *intercept* sebesar 5.665843 rupiah.

## 4.7 Interpretasi dan Pembahasan

### 4.7.1 Variabel Jumlah Penduduk

Pengelolaan dan pengujian regresi data panel yang menunjukkan model terbaiknya yaitu model *fixed effect*, membuktikan hasil bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 yakni dengan tingkat signifikansi 5% ini lebih besar dari nilai probabilitas jumlah penduduk yakni 0.0000 dan koefisien regresi sebesar 0.597586.

Menurut data yang dimiliki Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, bahwa jumlah penduduk disetiap Kabupaten Kota menunjukkan kenaikan. Dengan mengingat bahwa jumlah penduduk merupakan sumber daya manusia yang sangat penting keberadaanya karena menjadi penggerak perekonomian dalam suatu wilayah, maka dapat dijelaskan bahwa semakin banyaknya jumlah penduduk yang hadir pada setiap Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 ini memberikan partisipasinya dalam mendorong kegiatan perekonomian seperti produksi barang dan jasa serta konsumsi barang dan jasa yang pada akhirnya meningkatkan tingkat PDRB, sehingga hasil analisis pengaruh jumlah penduduk terhadap PDRB adalah

berpengaruh positif dan signifikan ini sesuai. Ketika jumlah penduduk naik maka PDRB naik.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Tumaleno et al., (2022) yang menghasilkan bahwa Jumlah Penduduk memberikan pengaruh signifikan terhadap PDRB di Sulawesi Tenggara dengan nilai probabilitasnya 0.000 dan t statistik sebesar 12.509. Peran penduduk sangat menentukan tumbuh atau tidaknya perekonomian disuatu wilayah, ketika jumlah penduduk ini berpengaruh pada PDRB maka diartikan bahwa peran penduduk dalam menghasilkan produksi barang dan jasa maupun konsumsi barang dan jasa itu benar. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan hipotesis awal bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Jumlah Penduduk terhadap PDRB dapat diterima.

#### **4.7.2 Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pengelolaan dan pengujian regresi data panel yang menunjukkan model terbaiknya yaitu model *fixed effect*, membuktikan hasil bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 yakni dengan tingkat signifikansi 5% ini lebih besar dari nilai probabilitas PAD sebesar 0.0000, kemudian untuk t-statistik sebesar 5.114076 dan koefisien regresi sebesar 0.119173.

Pada data APBD yang disajikan oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) khususnya data PAD Kabupaten Kota di Provinsi Lampung menunjukkan adanya kenaikan di setiap kabupatennya. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa pada komponen dalam PAD berupa pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lainnya PAD yang sah, ini menunjukkan adanya kontribusi peningkatan yang kemudian ini meningkatkan laju perekonomian termasuk meningkatkan PDRB wilayahnya. Maka dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Kota di Provinsi Lampung telah menjalankan tujuan PAD yakni mendanai pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan desentralisasi, hal ini sesuai pada UU Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan pada pasal 3. Dengan demikian hasil analisis PAD pada

Kabupaten Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 yang berpengaruh positif dan signifikan ini sesuai, ketika PAD naik maka PDRB dapat meningkat pula.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Wulantari & Haviz, (2021) bahwa variabel PAD memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, dimana hasil koefisien dari PAD sebesar 76.57231. Hal ini didukung oleh fakta bahwa PAD merupakan dana pendapatan yang ada dalam APBD yang dapat digunakan pemerintah daerah untuk membelanjakan barang dan jasa, maka dalam siklus PAD akan mempengaruhi PDRB. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan hipotesis awal bahwa ada pengaruh positif dan signifikan PAD terhadap PDRB dapat diterima.

#### **4.7.3 Variabel Dana Alokasi Umum (DAU)**

Pengelolaan dan pengujian regresi data panel yang menunjukkan model terbaiknya yaitu model *fixed effect*, membuktikan hasil bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif terhadap PDRB di Kabupaten Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 yakni dengan tingkat signifikansi 5% ini lebih besar dari nilai probabilitas DAU sebesar 0.0033, kemudian untuk t-statistik sebesar 3.073750 dan koefisien regresi sebesar 0.374515.

Dana Alokasi Umum ini terjadi karena memiliki tujuan yakni pemerataan keuangan diantara daerah juga memdanai kebutuhan yang dibutuhkan. Dengan begitu DAU diberikan oleh pemerintah pusat disesuaikan dengan kondisi daerah dan memperhatikan seberapa butuh kebutuhan suatu daerah. Dalam transparansi data Dana Alokasi Umum oleh Direktorat Jenderal Peimbangan Keuangan (DJPK) khususnya Kabupaten Kota di Provinsi Lampung menunjukkan setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan ini tidak mencerminkan keadaan buruk, melainkan penurunan tersebut terjadi karena pemerintah pusat telah memperhatikan seberapa butuh pemerintah daerah di wilayah Kabupaten Kota di Provinsi Lampung dalam mendanai kebutuhannya, memenuhi pemerataan keuangan antar daerah, yang berakhir bahwa daerah telah mampu meningkatkan laju ruang lingkup peningkatan PDRB mereka dengan keuangan daerahnya sendiri untuk mendorong peningkatan kegiatan perekonomian. Dengan begitu hasil analisis terkait pengaruh DAU terhadap

PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 berpengaruh positif dan signifikan. Ketika DAU naik maka PDRB naik.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan hasil penelitian oleh Wulantari & Haviz, (2021) bahwa variabel DAU memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, dimana hasil koefisien dari DAU sebesar 14.72557. Hasil ini didukung bahwa dengan adanya DAU ini dialokasikan untuk mendanai hal-hal seperti memberikan pelayanan ke masyarakat, infrastruktur yang memadai, dan sebagainya. Ketika pelayanan terhadap masyarakat terpenuhi ini mengartikan adanya suatu barang dan jasa diproduksi dan dipakai dengan tepat guna sehingga akan mendorong PDRB naik. Dengan demikian hasil penelitian sesuai dengan hipotesis awal bahwa ada pengaruh positif dan signifikan DAU terhadap PDRB dapat diterima.

#### **4.7.4 Variabel Belanja Daerah**

Pengelolaan dan pengujian regresi data panel yang menunjukkan model terbaiknya yaitu model *fixed effect*, membuktikan hasil bahwa Belanja Daerah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PDRB Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 yakni dengan tingkat signifikansi 5%. Menurut data per Kab/Kota Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 pada transparansi oleh DJPK bahwa belanja daerah ini menunjukkan tingkat fluktuatif, namun ketika melihat kelompok Belanja Daerah berupa belanja pegawai, belanja barang & jasa, belanja modal, dan belanja lainnya, terlihat ada perbedaan jauh realisasi anggaran belanja daerah ini bahwa realisasi pada belanja pegawai tercatat lebih besar dari belanja barang & jasa, belanja modal, dan belanja lainnya.

Menurut kelompok belanja tersebut, pada Peraturan Menteri Keuangan RI No.101/PMK.02/2011 Tentang Klasifikasi Anggaran yang dipublikasi oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK) bahwa belanja pegawai berupa kompensasi baik uang atau barang untuk pegawai negeri, pejabat, pensiunan, dan honorer yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan pemerintahan dalam bentuk gaji pegawai, asuransi, tunjangan, dll. Dalam klasifikasi oleh PMK ini, bahwa belanja daerah di Kab/Kota Provinsi Lampung sebagian besar dikeluarkan untuk belanja pegawai yang mana ini diberikan untuk kepentingan pribadi atas kerjanya dalam lingkup pemerintahan, bukan

pada pengeluaran yang langsung untuk mendukung perekonomian. Akibat tidak direalisasikannya belanja daerah untuk kegiatan produktif agar perekonomian bergerak dan pada penelitian ini Belanja Daerah menjadi tidak berpengaruh pada PDRB.

Dengan demikian, bahwa pemerintah dinilai tidak memprioritaskan anggarannya untuk kepentingan publik bahkan pembangunan infrastruktur, yang mana kasus terbesar mengenai infrastruktur Provinsi Lampung yang juga mengikut sertakan Kab/Kotanya yang di catat oleh BPK Lampung yakni kasus jalanan rusak di Lampung sejak dahulu, membuat Presiden di tahun 2023 turun tangan untuk memperingatkan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah Lampung mengenai hal ini. Pemeliharaan jalan ini berasal dari biaya modal, tetapi didalam transparansi belanja daerah bahwa realisasi belanja modal lebih kecil dari belanja pegawai. Diketahui pula bahwa jalan raya termasuk aspek yang akan memperlancar mobilitas kegiatan penduduk khususnya pada kegiatan perekonomian, dan berakhir menggambarkan secara umum Provinsi Lampung sulit berkembang dan memajukan wilayahnya akibat realisasi belanja daerah tidak pada kegiatan produktif sehingga kurang mendukung peningkatan PDRB.

Hasil analisis ini didukung oleh penelitian Ratih & Aris Soelistyo (2024), yang menghasilkan bahwa Belanja Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Nusa Tenggara Barat, bahwa diketahui belanja daerah yang dikeluarkan mayoritas realisasi anggarannya hanya digunakan untuk keperluan administratif yang secara garis besar belum efektif dan efisien untuk kebutuhan pembangunan ekonomi atau anggaran tersebut tidak pada kegiatan yang produktif untuk perekonomian. Keperluan ini jika ditelusuri gaji pegawai, kebutuhan internal pemerintah, dll sehingga pengeluaran ini kurang efektif dan efisien terhadap perekonomian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dengan adanya penelitian ini yang memiliki inti tujuan yakni menemukan pengaruh variabel independent berupa Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai variabel dependent Kabupaten Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021. Setelah melakukan pengujian, analisis, dan interpretasi dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Kontribusi penduduk sebagai faktor sumber daya manusia dalam setiap wilayahnya memberikan pergerakan positif untuk kegiatan perekonomian seperti produksi barang dan jasa, pemakaian barang dan jasa, dan sebagainya. Ketika pertambahan jumlah penduduk bertambah yang diikuti kualitas dan memiliki produktivitas tinggi maka PDRB akan meningkat, begitupula sebaliknya.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Dengan begitu berarti setiap wilayah Kab/Kota di Provinsi Lampung dalam hal pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lainnya PAD yang sah ini telah menyumbangkan pemasukan terhadap daerahnya dan menunjukkan peningkatan PAD sehingga memberikan sumber dana pada daerah yang dapat digunakan dengan tepat untuk kemandirian daerahnya mengingat tujuan melaksanakan desentralisasi. Dengan demikian peningkatan PAD akan mendorong peningkatan PDRB wilayahnya.
3. Variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Dana ini disalurkan oleh Pemerintah Pusat dan diterima oleh Pemerintah Daerah untuk memenuhi kebutuhan umum daerahnya, mengingat bahwa Pemerintah

Daerah harus mengutamakan sarana dan prasarana, layanan, bahkan infrastruktur memadai bagi masyarakatnya dengan bertujuan memperlancar kegiatan khususnya perekonomian. Dengan demikian semakin adanya DAU yang meningkat dan pengalokasian yang tepat guna mendorong kegiatan ekonomi seperti produksi dan pemakaian barang serta jasa, sehingga memberikan pengaruh peningkatan pada PDRB wilayahnya.

4. Variabel Belanja daerah tidak berpengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kota di Provinsi Lampung. Belanja daerah menjadi pengeluaran oleh Pemerintah Daerah. Dari data Belanja Daerah Kab/Kota memiliki tingkat belanja yang fluktuatif, dan dalam kelompok didalamnya didapatkan bahwa secara keseluruhan pengeluaran pemerintah Kab/Kota provinsi Lampung yang sesuai dengan transparansi bahwa pengeluaran terhadap belanja pegawai menunjukkan nominal yang besar dibanding belanja lain-lainnya. Belanja pegawai ini menggambarkan pengeluaran yang tidak produktif untuk perekonomian karena hanya berupa pemberian gaji, upah, tunjangan, uang pensiunan terhadap pihak yang bekerja dalam pemerintahan sebagai kepemilikan pribadi. Hal tersebut memicu belanja daerah tidak direalisasikan secara optimal dalam kegiatan produktif untuk perekonomian bahkan peningkatan PDRB.

## 5.2 Implikasi

Setelah adanya pengujian, analisis, interpretasi, dan menarik kesimpulan adapun beberapa hal yang perlu dijadikan implikasi atau saran dari pengaruh Jumlah Penduduk, PAD, DAU, dan Belanja Daerah terhadap PDRB Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 – 2021 yakni sebagai berikut:

1. Seiring peningkatan jumlah penduduk maka perlunya pemberdayaan jumlah penduduk dikarenakan ini menjadi SDM penting dalam pergerakan perekonomian, kemudian harus dijaga pengendalian pertumbuhannya, dan penduduk harus mendapatkan pelayanan publik seperti kesehatan dan pendidikan yang memadai. Pengendalian jumlah penduduk ini tentunya dengan mengedepankan kebijakan salah satunya Program Keluarga Berencana (KB). Dalam edukasi, penduduk harus memiliki kualitas yang mampu digunakan dalam khususnya produktivitas, sehingga pelayanan seperti Lembaga Pelatihan Kerja, Magang, Sekolah Gratis, Lowongan Pekerjaan, dan sebagainya menjadi wadah agar pertambahan penduduk dapat menjadi sumber penggerak yang berkualitas dan menyumbangkan pendapatan perekonomian (PDBR). Bahkan dengan adanya hal tersebut akan memberikan pula *multiplier effect* yakni mengurangi pengangguran dan meminimalisirkan kemiskinan.
2. Pemerintah Daerah memiliki dana – dana tersebut maka diwajibkan untuk merealisasikannya dan berpegang teguh pada dasar hukum dalam perencanaan dan pengelolaan dana, salah satunya PAD yang tercantum pada APBD. Artinya bahwa pemerintah harus memiliki mewujudkan penerimaan daerah ini untuk kepentingan perekonomian dengan berlandaskan selalu terhadap dasar hukum salah satunya Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan mengutamakan kemakmuran masyarakatnya. Ketika pemerintah telah mewujudkan realisasi tersebut terhadap perekonomian maka memiliki pengaruh terhadap PDRB wilayah.
3. Penggunaan dana anggaran untuk pembangunan infrastruktur, sarana dan prasarana, peningkatan pelayanan publik, dan sebagainya hal ini berarti merujuk pada anggaran DAU yang berkaitan maka diperlukannya skala prioritas pada bidang yang strategis, seperti ketika adanya isu jalanan rusak

dengan segera Pemerintah Daerah meluruskan isu tersebut dan menuntaskan pembangunan infrastruktur jalan dengan diikuti sarana dan prasaranan pelayanan publik lainnya. Dengan demikian DAU akan mencerminkan pengaruhnya pada kelancaran perekonomian khususnya terhadap PDRB.

4. Dalam hal pengalokasian dan penyaluran dana – dana, yang khususnya digunakan dalam hal peningkatan pelayanan publik seperti Belanja Daerah agar tidak terhambatnya pergerakan perekonomian sehingga harus dilakukan transparansi pemasukan dan pemakaian keuangan yang dapat disampaikan pada rapat – rapat misalkan pada Rapat Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) diadakan kepala daerah kepada DPRD atau Rapat Koordinasi Evaluasi Pelaksanaan APBD yang biasa diadakan oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Lampung. Hal ini bertujuan agar dana Belanja Daerah tersebut realisasi dananya tidak dimayoritaskan untuk keperluan tidak produktif melainkan digunakan tepat guna untuk kegiatan produktif bagi perekonomian dan berguna juga untuk meminimalkan kecurigaan oleh masyarakat dengan adanya “tikus” atau korupsi dalam pemerintahan, sehingga berakhir memberikan dorongan naik untuk PDRB wilayah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A., & Syaiful. (2023). The Effectiveness of Governmet Expenditure in GRDP Formation In North Kalimantan Province. *Proceeding of the Borneo International Conference of Management, Accounting, and Economy*, 1(1).  
<https://bicmae.fekonubt.net/index.php/jurnal/article/view/48>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Produk Domestik Regional Bruto. Diambil 26 November 2023 dari <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab1>
- Badan Pusat Statistik. (2023b). Kependudukan. Diambil 6 Mei 2023 dari <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab1>
- Badan Pusat Statistik Lampung. (2021). Katalog Statistik Keuangan Daerah Lampung 2021. Diambil 13 November 2023 dari <https://lampung.bps.go.id/publication/2022/11/30/9970142efb4afcfdc822eb5/statistik-keuangan-daerah-provinsi-lampung-2021.html>
- Badan Pusat Statistik Lampung. (2023). Jumlah Penduduk Provinsi Lampung. Diambil 03 Mei 2023 dari <https://lampung.bps.go.id/indicator/12/45/2/jumlah-penduduk.html>
- Badan Pusat Statistik Lampung. (2023). PDRB Perkapita Kabupaten/Kota ADHK 2010. Diambil 18 November 2023 dari <https://lampung.bps.go.id/indicator/52/139/1/pdrb-perkapita-kabupaten-kota-atas-dasar-harga-konstan-2010.html>
- Badan Pusat Statistik Lampung. (2023). Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kota, Diambil 11 Januari 2024 dari <https://lampung.bps.go.id/indicator/52/621/1/produk-domestik-regional-bruto-menurut-kabupaten-kota.html>
- Bank Indonesia. (2023). SEKDA - Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Diambil 20 Desember 2023 dari <https://www.bi.go.id/id/statistik/metadata/sekda/default.aspx>
- Dinas Kominfotik Provinsi Lampung. (2023). Kemandirian Fiskal Provinsi Lampung 2022 – 2023. Diambil 22 November 2023 dari <https://www.lampungprov.go.id/detail-post/diskusi-publik-jelang-hut-ke-59-provinsi-lampung-kepala-bappeda-sampaikan-kemandirian-fiskal-provinsi-lampung-2022-2023#:~:text=Mulyadi%20Irsan%20menambahkan%2C%20Pendapatan%20Daerah,sah%20sebesar%20Rp10%2C642%20miliar.>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2023). Dana Alokasi Umum dan Dana Bagi Hasil (TKDD). Diambil 18 November 2023 dari

[https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd?tahun=2023&provinsi=08&pe  
mda=10](https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/tkdd?tahun=2023&provinsi=08&pe<br/>mda=10)

Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2023). Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah (APBD). Diambil 18 November 2023 dari [https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2023&provinsi=08&pe  
mda=10](https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd?tahun=2023&provinsi=08&pe<br/>mda=10)

Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Gde Satia Utama, A. A., Zonyfar, C., Nuraini, R., Silvi Purnia, D., Setyawati, I., Evi, T., Dian Handy Permana, S., & Susila Sumartiningsih, M. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penaparsada. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/345235/BUKU-Metodologi-Penelitian---cover.pdf>

Kemendikbud. (2023). Teori Penduduk. Diambil 06 Mei 2023 dari <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/resource/view.php?id=87858>

Kementerian Keuangan. (2023). Jenis - Jenis PAD. Diambil 13 November 2023 dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-jenis-jenis-pad>

Marpaung, O. E., Indra Maipita, & M. Fitri Rahmadana. (2017). The Effect of Regional Generated Revenues and General Allocation Fund to Capital Expenditure and the Impact on Economic Growth in North Sumatera Province. *Advances in Social Science, Education, and Humanities Research*, 104. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/aisteel-17/25887361>

Mauliza, Murtala, & Hendra Raza. (2022). The Influence of The Number of Population, The Number of Poor Population, Number of Labor Forces and Growth Rate of GRDP Per capita of Aceh Province. *International Conference on Health Science, Green Economics, Educational Review and Technology*, 4. <https://proceeding.unefaconference.org/index.php/IHERT/article/view/264>

Narbuko, C., & Abu Achmadi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.

Peraturan Daerah Provinsi Lampung No 5 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Diambil 13 November 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Download/278759/Peraturan%20Daerah%20%28PERDA%29%20Provinsi%20Lampung%20No%205%20Tahun%202021.pdf>

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah,” Diambil 26 November 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/126455/permendagri-no-13-tahun-2006>

Peraturan Menteri Keuangan No 101/PMK No 2/2011 Tentang Klasifikasi Anggaran. Diambil 27 Maret 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/169587/pmk-no-101pmk022011>

- Peraturan Pemerintah No 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Diambil 11 Januari 2024, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/49730/pp-no-58-tahun-2005>
- Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2023 Tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Diambil 13 November 2023, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/252130/pp-no-35-tahun-2023>
- Priyono, & Ismail, Z. (2012). *Teori Ekonomi*. Dharma Ilmu. [https://www.binadarma.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/BUKU-TEORI-EKONOMI\\_PDF.pdf](https://www.binadarma.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/BUKU-TEORI-EKONOMI_PDF.pdf)
- Ratih, D., & Aris Soelistyo. (2024). Pengaruh Realisasi Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2017 - 2022. *Journal of Financial Economics & Investment*, 4(1), 1–8. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jofei/article/view/29453>
- Sasea, G., Rully N. Wurarah, & Muh. Guzali Tafalas. (2020). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Papua Barat 2014-2018 (Studi Kasus 10 Kabupaten dan 1 Kota). *Jurnal Lensa Ekonomi*, 11(1), 44–59. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3270215&val=28686&title=Analisis%20Pengaruh%20Pendapatan%20Asli%20Daerah%20PAD%20dan%20Dana%20Alokasi%20Umum%20DAU%20Terhadap%20Produk%20Domestik%20Regional%20Bruto%20PDRB%20di%20Provinsi%20Papua%20Barat%202014-2018%20Studi%20Kasus%2010%20Kabupaten%20dan%201%20Kota>
- Tajudin, T. (2023). Pengaruh Belanja Daerah, PMA, dan PMDN Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sulawesi. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 20(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium/article/download/7091/3514>
- Tumaleno, A. F., Kartina Rusti Riazis, & Rosnawintang. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(3), 189–195. <https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh/article/download/135/116>
- Undang – Undang No 1 Tahun 2022 Tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Diambil 05 Januari 2024, dari <https://peraturan.go.id/id/uu-no-1-tahun-2022#:~:text=UU%20No.%201%20Tahun%202022,Pemerintah%20Pusat%20Dan%20Pemerintahan%20Daerah>

- Undang – Undang No 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Diambil 13 November 2023, dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40770/uu-no-33-tahun-2004>
- Undang – Undang No 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga. Diambil 13 November 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Download/28205/UU%20Nomor%2052%20Tahun%202009.pdf>
- Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia. [https://library.fbe.uui.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=5721&keywords=ekonometrika](https://library.fbe.uui.ac.id/index.php?p=show_detail&id=5721&keywords=ekonometrika)
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya DIsertai Panduan Eviews* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN.
- Wulantari, R., & Haviz, M. (2021). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Barat 2003-2017. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.62>

## LAMPIRAN

### Lampiran A

#### Data Penelitian Kab/Kota di Provinsi Lampung tahun 2017 - 2021

Variabel Dependent (Y)

| Kab/Kota            | PDRB (Juta Rp) |               |               |               |               |
|---------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                     | 2017           | 2018          | 2019          | 2020          | 2021          |
| Lampung Barat       | 4,509,536.36   | 4,738,863.21  | 4,984,128.87  | 4,926,295.10  | 5,053,323.94  |
| Tanggamus           | 9,858,643.75   | 10,352,099.08 | 10,872,102.25 | 10,679,820.71 | 10,929,223.96 |
| Lampung Selatan     | 27,359,532.84  | 28,791,436.49 | 30,267,878.04 | 29,743,296.07 | 30,541,278.49 |
| Lampung Timur       | 27,496,839.69  | 28,518,177.31 | 29,599,686.88 | 28,931,291.08 | 29,001,198.66 |
| Lampung Tengah      | 43,107,048.96  | 45,406,224.47 | 47,836,745.04 | 47,347,968.85 | 48,710,037.92 |
| Lampung Utara       | 14,882,707.02  | 15,672,526.48 | 16,508,059.89 | 16,269,343.78 | 16,727,891.87 |
| Way Kanan           | 8,654,296.19   | 9,102,879.69  | 9,573,820.86  | 9,462,309.19  | 9,736,500.03  |
| Tulang Bawang       | 14,242,028.88  | 15,014,468.79 | 15,826,209.47 | 15,614,891.94 | 16,064,500.03 |
| Pesawaran           | 10,336,514.98  | 10,858,915.73 | 11,402,094.07 | 11,258,773.53 | 11,493,293.41 |
| Pringsewu           | 7,018,698.27   | 7,370,494.27  | 7,741,503.33  | 7,647,661.68  | 7,870,131.61  |
| Mesuji              | 6,320,642.98   | 6,655,528.36  | 7,005,862.48  | 6,911,117.82  | 7,107,313.61  |
| Tulang Bawang Barat | 7,078,062.14   | 7,451,021.82  | 7,850,702.10  | 7,747,240.45  | 7,970,780.97  |
| Pesisir Barat       | 2,795,953.71   | 2,944,881.95  | 3,106,109.36  | 3,069,604.94  | 3,132,998.77  |
| Bandar Lampung      | 34,921,075.57  | 37,084,487.75 | 39,373,235.33 | 38,632,202.62 | 39,830,377.83 |
| Metro               | 3,865,010.33   | 4,084,674.76  | 4,312,384.73  | 4,234,999.85  | 4,358,386.24  |

*Sumber:* Badan Pusat Statistik Lampung, (2023)

Variabel Independent (X1, X2, X3, X4)

| Kabupaten/Kota      | Jumlah Penduduk (Jiwa) |           |           |           |           |
|---------------------|------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|                     | 2017                   | 2018      | 2019      | 2020      | 2021      |
| Lampung Barat       | 298,286                | 300,703   | 302,828   | 302,139   | 302,749   |
| Tanggamus           | 586,624                | 592,603   | 598,299   | 640,275   | 645,807   |
| Lampung Selatan     | 992,763                | 1,002,285 | 1,011,286 | 1,064,301 | 1,071,727 |
| Lampung Timur       | 1,027,476              | 1,036,193 | 1,044,320 | 1,110,340 | 1,118,115 |
| Lampung Tengah      | 1,261,498              | 1,271,566 | 1,281,310 | 1,460,045 | 1,477,395 |
| Lampung Utara       | 612,100                | 614,701   | 616,897   | 633,099   | 634,117   |
| Way Kanan           | 441,922                | 446,113   | 450,109   | 473,575   | 476,871   |
| Tulang Bawang       | 440,511                | 445,797   | 450,902   | 430,021   | 430,630   |
| Pesawaran           | 435,827                | 440,192   | 444,380   | 477,468   | 481,708   |
| Pringsewu           | 393,901                | 397,219   | 400,187   | 405,466   | 406,823   |
| Mesuji              | 198,092                | 199,168   | 200,198   | 227,518   | 229,772   |
| Tulang Bawang Barat | 269,162                | 271,206   | 273,215   | 286,162   | 287,707   |
| Pesisir Barat       | 152,529                | 153,743   | 154,895   | 162,697   | 163,641   |
| Bandar Lampung      | 1,015,910              | 1,033,803 | 1,051,500 | 1,166,066 | 1,184,949 |
| Metro               | 162,976                | 165,193   | 167,411   | 168,676   | 169,781   |

Sumber: Badan Pusat Statistik Lampung, (2023)

| Kabupaten/Kota      | PAD (Milyar Rupiah) |        |        |        |        |
|---------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|
|                     | 2017                | 2018   | 2019   | 2020   | 2021   |
| Lampung Barat       | 46.79               | 50.47  | 65.27  | 61.22  | 71.50  |
| Tanggamus           | 60.34               | 61.71  | 76.05  | 76.83  | 95.79  |
| Lampung Selatan     | 206.06              | 215.41 | 275.46 | 275.14 | 295.72 |
| Lampung Timur       | 111.89              | 125.04 | 147.53 | 157.81 | 158.38 |
| Lampung Tengah      | 147.05              | 165.41 | 193.63 | 179.88 | 234.89 |
| Lampung Utara       | 103.97              | 102.29 | 102.59 | 108.67 | 104.33 |
| Way Kanan           | 49.55               | 56.76  | 62.35  | 64.62  | 70.13  |
| Tulang Bawang       | 40.93               | 67.13  | 82.38  | 89.77  | 106.61 |
| Pesawaran           | 50.15               | 58.27  | 65.69  | 72.16  | 81.67  |
| Pringsewu           | 117.63              | 71.82  | 86.31  | 97.12  | 113.83 |
| Mesuji              | 22.11               | 33.21  | 45.62  | 50.56  | 56.99  |
| Tulang Bawang Barat | 23.14               | 27.61  | 32.41  | 41.09  | 46.58  |
| Pesisir Barat       | 42.90               | 23.48  | 29.32  | 27.81  | 28.36  |
| Bandar Lampung      | 612.81              | 550.28 | 627.30 | 537.54 | 564.29 |
| Metro               | 138.84              | 132.20 | 176.20 | 221.65 | 273.85 |

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, (2023)

| Kabupaten/Kota      | DAU (Milyar Rupiah) |          |          |          |          |
|---------------------|---------------------|----------|----------|----------|----------|
|                     | 2017                | 2018     | 2019     | 2020     | 2021     |
| Lampung Barat       | 519.16              | 521.74   | 543.78   | 497.59   | 491.71   |
| Tanggamus           | 775.57              | 778.61   | 802.33   | 718.70   | 711.72   |
| Lampung Selatan     | 1,013.33            | 1,019.21 | 1,054.04 | 966.26   | 947.73   |
| Lampung Timur       | 1,062.56            | 1,069.17 | 1,106.58 | 1,007.07 | 996.51   |
| Lampung Tengah      | 1,317.68            | 1,319.48 | 1,385.75 | 1,248.69 | 1,233.41 |
| Lampung Utara       | 945.03              | 949.77   | 985.87   | 880.02   | 868.64   |
| Way Kanan           | 650.84              | 655.52   | 681.96   | 621.85   | 615.99   |
| Tulang Bawang       | 609.16              | 612.11   | 642.12   | 577.19   | 570.87   |
| Pesawaran           | 668.38              | 669.28   | 687.09   | 619.83   | 611.84   |
| Pringsewu           | 621.97              | 621.97   | 642.87   | 579.02   | 569.80   |
| Mesuji              | 444.34              | 446.27   | 458.68   | 407.71   | 403.34   |
| Tulang Bawang Barat | 461.03              | 463.48   | 488.53   | 441.73   | 436.39   |
| Pesisir Barat       | 410.99              | 417.41   | 437.18   | 404.77   | 401.45   |
| Bandar Lampung      | 1,034.73            | 1,034.73 | 1,114.93 | 1,019.03 | 1,002.21 |
| Metro               | 455.73              | 455.73   | 476.74   | 435.05   | 427.59   |

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, (2023)

| Kabupaten/Kota      | Belanja Daerah (Milyar Rupiah) |          |          |          |          |
|---------------------|--------------------------------|----------|----------|----------|----------|
|                     | 2017                           | 2018     | 2019     | 2020     | 2021     |
| Lampung Barat       | 1,122.38                       | 1,109.75 | 1,126.02 | 984.64   | 1,025.32 |
| Tanggamus           | 1,547.10                       | 1,527.71 | 1,678.74 | 1,648.64 | 1,658.19 |
| Lampung Selatan     | 2,072.63                       | 1,974.31 | 2,148.23 | 2,228.11 | 2,167.99 |
| Lampung Timur       | 1,947.37                       | 2,002.79 | 2,086.66 | 2,129.43 | 2,194.37 |
| Lampung Tengah      | 2,491.28                       | 2,388.87 | 2,529.10 | 2,469.98 | 2,546.80 |
| Lampung Utara       | 1,800.61                       | 1,677.66 | 1,676.30 | 1,652.45 | 1,623.08 |
| Way Kanan           | 1,350.72                       | 1,501.10 | 1,401.17 | 1,239.24 | 1,224.59 |
| Tulang Bawang       | 1,148.94                       | 1,182.41 | 1,190.19 | 1,157.86 | 1,181.50 |
| Pesawaran           | 1,280.93                       | 1,340.31 | 1,269.93 | 1,275.89 | 1,230.37 |
| Pringsewu           | 1,183.05                       | 1,159.68 | 1,193.78 | 1,168.10 | 1,266.96 |
| Mesuji              | 689.75                         | 812.66   | 899.66   | 822.02   | 873.34   |
| Tulang Bawang Barat | 845.18                         | 966.96   | 958.60   | 939.56   | 936.93   |
| Pesisir Barat       | 811.74                         | 797.06   | 818.27   | 837.53   | 815.81   |
| Bandar Lampung      | 2,207.78                       | 2,190.21 | 2,190.66 | 2,127.50 | 2,018.39 |
| Metro               | 839.01                         | 870.14   | 904.56   | 946.93   | 928.08   |

Sumber: Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, (2023)

## Lampiran B

### Hasil Uji Eviews

#### a. *Common Effect Model*

| Dependent Variable: LOG(PDRB)           |             |                    |             |               |
|-----------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|---------------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                    |             |               |
| Date: 12/05/23 Time: 14:18              |             |                    |             |               |
| Sample: 2017 2021                       |             |                    |             |               |
| Periods included: 5                     |             |                    |             |               |
| Cross-sections included: 15             |             |                    |             |               |
| Total panel (balanced) observations: 75 |             |                    |             |               |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.         |
| C                                       | 3.285408    | 0.608279           | 5.401155    | 0.0000        |
| LOG(JP)                                 | 1.482158    | 0.169418           | 8.748521    | <b>0.0000</b> |
| LOG(PAD)                                | 0.181722    | 0.045265           | 4.014628    | <b>0.0001</b> |
| LOG(DAU)                                | 1.032063    | 0.342185           | 3.016101    | <b>0.0036</b> |
| LOG(BD)                                 | -1.929933   | 0.435716           | -4.429335   | <b>0.0000</b> |
| Root MSE                                | 0.202449    | R-squared          |             | 0.935701      |
| Mean dependent var                      | 16.26671    | Adjusted R-squared |             | 0.932027      |
| S.D. dependent var                      | 0.803763    | S.E. of regression |             | 0.209555      |
| Akaike info criterion                   | -0.223325   | Sum squared resid  |             | 3.073917      |
| Schwarz criterion                       | -0.068826   | Log likelihood     |             | 13.37469      |
| Hannan-Quinn criter.                    | -0.161635   | F-statistic        |             | 254.6657      |
| Durbin-Watson stat                      | 0.264912    | Prob(F-statistic)  |             | 0.000000      |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12*

b. *Fixed Effect Model*

| Dependent Variable: LOG(PDRB)           |             |                    |             |               |
|-----------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|---------------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                    |             |               |
| Date: 12/05/23 Time: 14:18              |             |                    |             |               |
| Sample: 2017 2021                       |             |                    |             |               |
| Periods included: 5                     |             |                    |             |               |
| Cross-sections included: 15             |             |                    |             |               |
| Total panel (balanced) observations: 75 |             |                    |             |               |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.         |
| C                                       | 6.159828    | 2.167634           | 2.841729    | 0.0062        |
| LOG(JP)                                 | 0.597586    | 0.125750           | 4.752195    | <b>0.0000</b> |
| LOG(PAD)                                | 0.119173    | 0.023303           | 5.114076    | <b>0.0000</b> |
| LOG(DAU)                                | 0.374515    | 0.121843           | 3.073750    | <b>0.0033</b> |
| LOG(BD)                                 | -0.093293   | 0.089976           | -1.036867   | 0.3043        |
| Effects Specification                   |             |                    |             |               |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                    |             |               |
| Root MSE                                | 0.026847    | R-squared          |             | 0.998869      |
| Mean dependent var                      | 16.26671    | Adjusted R-squared |             | 0.998506      |
| S.D. dependent var                      | 0.803763    | S.E. of regression |             | 0.031070      |
| Akaike info criterion                   | -3.890637   | Sum squared resid  |             | 0.054058      |
| Schwarz criterion                       | -3.303540   | Log likelihood     |             | 164.8989      |
| Hannan-Quinn criter.                    | -3.656215   | F-statistic        |             | 2748.206      |
| Durbin-Watson stat                      | 1.360735    | Prob(F-statistic)  |             | 0.000000      |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12*

c. *Random Effect Model*

| Dependent Variable: LOG(PDRB)                     |             |                    |             |               |
|---------------------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|---------------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |               |
| Date: 12/05/23 Time: 14:17                        |             |                    |             |               |
| Sample: 2017 2021                                 |             |                    |             |               |
| Periods included: 5                               |             |                    |             |               |
| Cross-sections included: 15                       |             |                    |             |               |
| Total panel (balanced) observations: 75           |             |                    |             |               |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |               |
| Variable                                          | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.         |
| C                                                 | 2.950313    | 0.890440           | 3.313322    | 0.0015        |
| LOG(JP)                                           | 0.780823    | 0.066807           | 11.68779    | <b>0.0000</b> |
| LOG(PAD)                                          | 0.117124    | 0.022503           | 5.204718    | <b>0.0000</b> |
| LOG(DAU)                                          | 0.510221    | 0.086219           | 5.917720    | <b>0.0000</b> |
| LOG(BD)                                           | -0.101200   | 0.089297           | -1.133295   | 0.2610        |
| Effects Specification                             |             |                    |             |               |
|                                                   |             |                    | S.D.        | Rho           |
| Cross-section random                              |             |                    | 0.190915    | 0.9742        |
| Idiosyncratic random                              |             |                    | 0.031070    | 0.0258        |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |               |
| Root MSE                                          | 0.032133    | R-squared          |             | 0.795453      |
| Mean dependent var                                | 1.180766    | Adjusted R-squared |             | 0.783765      |
| S.D. dependent var                                | 0.071528    | S.E. of regression |             | 0.033261      |
| Sum squared resid                                 | 0.077442    | F-statistic        |             | 68.05502      |
| Durbin-Watson stat                                | 0.966121    | Prob(F-statistic)  |             | 0.000000      |
| Unweighted Statistics                             |             |                    |             |               |
| R-squared                                         | 0.914683    | Mean dependent var |             | 16.26671      |
| Sum squared resid                                 | 4.078699    | Durbin-Watson stat |             | 0.018344      |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12*

d. Uji F (*Chow*)

|                                            |             |                    |               |          |
|--------------------------------------------|-------------|--------------------|---------------|----------|
| Redundant Fixed Effects Tests              |             |                    |               |          |
| Equation: FEMLOG                           |             |                    |               |          |
| Test cross-section fixed effects           |             |                    |               |          |
|                                            |             |                    |               |          |
| Effects Test                               | Statistic   | d.f.               | Prob.         |          |
| Cross-section F                            | 223.451991  | (14,56)            | 0.0000        |          |
| Cross-section Chi-square                   | 303.048362  | 14                 | <b>0.0000</b> |          |
|                                            |             |                    |               |          |
| Cross-section fixed effects test equation: |             |                    |               |          |
| Dependent Variable: LOG(PDRB)              |             |                    |               |          |
| Method: Panel Least Squares                |             |                    |               |          |
| Date: 12/05/23 Time: 15:10                 |             |                    |               |          |
| Sample: 2017 2021                          |             |                    |               |          |
| Periods included: 5                        |             |                    |               |          |
| Cross-sections included: 15                |             |                    |               |          |
| Total panel (balanced) observations: 75    |             |                    |               |          |
|                                            |             |                    |               |          |
| Variable                                   | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic   | Prob.    |
| Correlated                                 |             |                    |               |          |
| Random Effects -                           |             |                    |               |          |
| Equation: REM                              |             |                    |               |          |
| C                                          | 3.285408    | 0.608279           | 5.401155      | 0.0000   |
| LOG(JP)                                    | 1.482158    | 0.169418           | 8.748521      | 0.0000   |
| LOG(PAD)                                   | 0.181722    | 0.045265           | 4.014628      | 0.0001   |
| LOG(DAU)                                   | 1.032063    | 0.342185           | 3.016101      | 0.0036   |
| LOG(BD)                                    | -1.929933   | 0.435716           | -4.429335     | 0.0000   |
| Root MSE                                   | 0.202449    | R-squared          |               | 0.935701 |
| Mean dependent var                         | 16.26671    | Adjusted R-squared |               | 0.932027 |
| S.D. dependent var                         | 0.803763    | S.E. of regression |               | 0.209555 |
| Akaike info criterion                      | -0.223325   | Sum squared resid  |               | 3.073917 |
| Schwarz criterion                          | -0.068826   | Log likelihood     |               | 13.37469 |
| Hannan-Quinn criter.                       | -0.161635   | F-statistic        |               | 254.6657 |
| Durbin-Watson stat                         | 0.264912    | Prob(F-statistic)  |               | 0.000000 |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12*

e. Uji *Hausman*

|                                                |                                         |            |             |               |
|------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------|-------------|---------------|
| Correlated Random Effects - Hausman Test       |                                         |            |             |               |
| Equation: REMLOG                               |                                         |            |             |               |
| Test cross-section random effects              |                                         |            |             |               |
|                                                |                                         |            |             |               |
| Test Summary                                   | Chi-Sq.<br>Statistic Chi-Sq. d.f. Prob. |            |             |               |
| Cross-section random                           | 14.223678                               |            | 4           | <b>0.0066</b> |
| Cross-section random effects test comparisons: |                                         |            |             |               |
| Variable                                       | Fixed                                   | Random     | Var(Diff.)  | Prob.         |
| LOG(JP)                                        | 0.597586                                | 0.780823   | 0.011350    | 0.0854        |
| LOG(PAD)                                       | 0.119173                                | 0.117124   | 0.000037    | 0.7349        |
| LOG(DAU)                                       | 0.374515                                | 0.510221   | 0.007412    | 0.1150        |
| LOG(BD)                                        | -0.093293                               | -0.101200  | 0.000122    | 0.4738        |
| Cross-section random effects test equation:    |                                         |            |             |               |
| Dependent Variable: LOG(PDRB)                  |                                         |            |             |               |
| Method: Panel Least Squares                    |                                         |            |             |               |
| Date: 12/05/23 Time: 15:10                     |                                         |            |             |               |
| Sample: 2017 2021                              |                                         |            |             |               |
| Periods included: 5                            |                                         |            |             |               |
| Cross-sections included: 15                    |                                         |            |             |               |
| Total panel (balanced) observations: 75        |                                         |            |             |               |
| Variable                                       | Coefficient                             | Std. Error | t-Statistic | Prob.         |
| C                                              | 6.159828                                | 2.167634   | 2.841729    | 0.0062        |
| LOG(JP)                                        | 0.597586                                | 0.125750   | 4.752195    | 0.0000        |
| LOG(PAD)                                       | 0.119173                                | 0.023303   | 5.114076    | 0.0000        |
| LOG(DAU)                                       | 0.374515                                | 0.121843   | 3.073750    | 0.0033        |
| LOG(BD)                                        | -0.093293                               | 0.089976   | -1.036867   | 0.3043        |

(uji hausman lanjutan)

| Effects Specification                 |           |                    |          |
|---------------------------------------|-----------|--------------------|----------|
| Cross-section fixed (dummy variables) |           |                    |          |
| Root MSE                              | 0.026847  | R-squared          | 0.998869 |
| Mean dependent                        |           |                    |          |
| var                                   | 16.26671  | Adjusted R-squared | 0.998506 |
| S.D. dependent                        |           |                    |          |
| var                                   | 0.803763  | S.E. of regression | 0.031070 |
| Akaike info                           |           |                    |          |
| criterion                             | -3.890637 | Sum squared resid  | 0.054058 |
| Schwarz criterion                     | -3.303540 | Log likelihood     | 164.8989 |
| Hannan-Quinn                          |           |                    |          |
| criter.                               | -3.656215 | F-statistic        | 2748.206 |
| Durbin-Watson                         |           |                    |          |
| stat                                  | 1.360735  | Prob(F-statistic)  | 0.000000 |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12*

## Lampiran C

### Hasil Model Terbaik “Model *Fixed Effect*”

| Dependent Variable: LOG(PDRB)           |             |                    |             |          |
|-----------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                    |             |          |
| Date: 12/05/23 Time: 14:18              |             |                    |             |          |
| Sample: 2017 2021                       |             |                    |             |          |
| Periods included: 5                     |             |                    |             |          |
| Cross-sections included: 15             |             |                    |             |          |
| Total panel (balanced) observations: 75 |             |                    |             |          |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
| C                                       | 6.159828    | 2.167634           | 2.841729    | 0.0062   |
| LOG(JP)                                 | 0.597586    | 0.125750           | 4.752195    | 0.0000   |
| LOG(PAD)                                | 0.119173    | 0.023303           | 5.114076    | 0.0000   |
| LOG(DAU)                                | 0.374515    | 0.121843           | 3.073750    | 0.0033   |
| LOG(BD)                                 | -0.093293   | 0.089976           | -1.036867   | 0.3043   |
| Effects Specification                   |             |                    |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                    |             |          |
| Root MSE                                | 0.026847    | R-squared          |             | 0.998869 |
| Mean dependent var                      | 16.26671    | Adjusted R-squared |             | 0.998506 |
| S.D. dependent var                      | 0.803763    | S.E. of regression |             | 0.031070 |
| Akaike info criterion                   | -3.890637   | Sum squared resid  |             | 0.054058 |
| Schwarz criterion                       | -3.303540   | Log likelihood     |             | 164.8989 |
| Hannan-Quinn criter.                    | -3.656215   | F-statistic        |             | 2748.206 |
| Durbin-Watson stat                      | 1.360735    | Prob(F-statistic)  |             | 0.000000 |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12*

## Lampiran D

### Uji Statistik

#### A. Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

| Dependent Variable: LOG(PDRB)           |             |                    |                 |        |
|-----------------------------------------|-------------|--------------------|-----------------|--------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                    |                 |        |
| Date: 12/05/23 Time: 14:18              |             |                    |                 |        |
| Sample: 2017 2021                       |             |                    |                 |        |
| Periods included: 5                     |             |                    |                 |        |
| Cross-sections included: 15             |             |                    |                 |        |
| Total panel (balanced) observations: 75 |             |                    |                 |        |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic     | Prob.  |
| C                                       | 6.159828    | 2.167634           | 2.841729        | 0.0062 |
| LOG(JP)                                 | 0.597586    | 0.125750           | 4.752195        | 0.0000 |
| LOG(PAD)                                | 0.119173    | 0.023303           | 5.114076        | 0.0000 |
| LOG(DAU)                                | 0.374515    | 0.121843           | 3.073750        | 0.0033 |
| LOG(BD)                                 | -0.093293   | 0.089976           | -1.036867       | 0.3043 |
| Effects Specification                   |             |                    |                 |        |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                    |                 |        |
| Root MSE                                | 0.026847    | R-squared          | <b>0.998869</b> |        |
| Mean dependent var                      | 16.26671    | Adjusted R-squared | 0.998506        |        |
| S.D. dependent var                      | 0.803763    | S.E. of regression | 0.031070        |        |
| Akaike info criterion                   | -3.890637   | Sum squared resid  | 0.054058        |        |
| Schwarz criterion                       | -3.303540   | Log likelihood     | 164.8989        |        |
| Hannan-Quinn criter.                    | -3.656215   | F-statistic        | 2748.206        |        |
| Durbin-Watson stat                      | 1.360735    | Prob(F-statistic)  | 0.000000        |        |

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12

B. Uji F

| Dependent Variable: LOG(PDRB)           |             |                    |             |                 |
|-----------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|-----------------|
| Method: Panel Least Squares             |             |                    |             |                 |
| Date: 12/05/23 Time: 14:18              |             |                    |             |                 |
| Sample: 2017 2021                       |             |                    |             |                 |
| Periods included: 5                     |             |                    |             |                 |
| Cross-sections included: 15             |             |                    |             |                 |
| Total panel (balanced) observations: 75 |             |                    |             |                 |
| Variable                                | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.           |
| C                                       | 6.159828    | 2.167634           | 2.841729    | 0.0062          |
| LOG(JP)                                 | 0.597586    | 0.125750           | 4.752195    | 0.0000          |
| LOG(PAD)                                | 0.119173    | 0.023303           | 5.114076    | 0.0000          |
| LOG(DAU)                                | 0.374515    | 0.121843           | 3.073750    | 0.0033          |
| LOG(BD)                                 | -0.093293   | 0.089976           | -1.036867   | 0.3043          |
| Effects Specification                   |             |                    |             |                 |
| Cross-section fixed (dummy variables)   |             |                    |             |                 |
| Root MSE                                | 0.026847    | R-squared          |             | 0.998869        |
| Mean dependent var                      | 16.26671    | Adjusted R-squared |             | 0.998506        |
| S.D. dependent var                      | 0.803763    | S.E. of regression |             | 0.031070        |
| Akaike info criterion                   | -3.890637   | Sum squared resid  |             | 0.054058        |
| Schwarz criterion                       | -3.303540   | Log likelihood     |             | 164.8989        |
| Hannan-Quinn criter.                    | -3.656215   | F-statistic        |             | <b>2748.206</b> |
| Durbin-Watson stat                      | 1.360735    | Prob(F-statistic)  |             | 0.000000        |

*Sumber: Hasil Olah Data Eviews 12*

C. Uji t

| <b>Variabel</b>                                      | <b>Coefficient</b> | <b>t-Statistic</b> | <b>T-tabel</b> | <b>Prob.</b> | <b>Ket.</b>                 |
|------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|--------------|-----------------------------|
| LOG(JP)                                              | 0.597586           | 4.752195           | 1.66691        | 0.0000       | Pengaruh Signifikan         |
| LOG(PAD)                                             | 0.119173           | 5.114076           | 1.66691        | 0.0000       | Pengaruh Signifikan         |
| LOG(DAU)                                             | 0.374515           | 3.073750           | 1.66691        | 0.0033       | Pengaruh Signifikan         |
| LOG(BD)                                              | -0.093293          | -1.036867          | 1.66691        | 0.3043       | Tidak Bepengaruh Signifikan |
| C                                                    | 6.159828           | 2.841729           | 1.66691        | 0.0062       | -                           |
| Alpha = 5% ; t-tabel (n-k) = (75 - 5) = 70 = 1.66691 |                    |                    |                |              |                             |

*Sumber: Hasil Olah Data Excel*